FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI "SI APIK" DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH

SKRIPSI

Oleh:

Nama :Vania Talitha Veda

No. Mahasiswa : 20312118

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN JUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI "SI APIK" DENGAN *GENDER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:
Nama : Vania Talitha Veda
No. Mahasiswa : 20312118

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi mana pun. Selain itu, sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh individu lain yang saya gunakan, kecuali yang secara eksplisit saya rujuk dalam naskah ini dan dicantumkan dalam referensi. Saya menyadari bahwa jika klaim ini terbukti tidak benar di masa mendatang, saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi yang sesuai dengan aturan berlaku.

Yogyakarta, 20 Februari 2024

Penulis,



(Vania Talitha Veda)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI "SI APIK" DENGAN *GENDER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Vania Talitha Veda
No. Mahasiswa : 20312118

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 20 Februari 2024
Dosen Pembimbing,



Noor Endah Cahyawati S.E., M.Si., CertSA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI â€œSI APIKâ€• DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH

Disusun oleh : VANIA TALITHA VEDA

Nomor Mahasiswa : 20312118

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 05 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM .....

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”
(QS. Ar-Rum : 60)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hedaknya kamu berharap”
(Q.S. Al-Insyirah : 6-8)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI "SI APIK" DENGAN *GENDER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH".** Skripsi ini ditulis guna memenuhi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Kelik Sucipto dan Ibu Ratna Istiasih yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Strata Satu Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Noor Endah Cahyawati, S.E., M.Si., CertSA selaku dosen pembimbing skripsi saya yang selalu memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh saudara saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya untuk menuliskan skripsi serta sahabat-sahabat saya Azzahra, Zalsa, Galuh, Aurel, Cindy, Dhiva, Widya, Abror, Gangga, Julio, Qonita, dan Marsya yang selalu memberikan solusi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir skripsi tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam memberikan saran dan motivasi selama proses penyusunan skripsi, semoga amal kebaikan bapak, ibu, dan teman-teman selalu diberikan keberkahan dan

balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak yang membutuhkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Februari 2024

Penulis,



Vania Talitha Veda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Sistematika Penulisan 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)* 13
2.1.2 *Theory of Planned Behavior (TPB)* 14
2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) 15
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi 17
2.1.5 Aplikasi SI APIK 17
2.1.6 Minat Penggunaan 18
2.1.7 *Firm Size* 19
2.1.8 Pemahaman Akuntansi 20
2.1.9 Kepercayaan 20
2.1.10 Persepsi Kemudahan *(Perceived Ease of Use)* 21
2.1.11 Persepsi Kemanfaatan *(Perceived Usefulness)* 22

2.1.12 *Gender* 24
2.2 Penelitian Terdahulu 24
2.3 Hipotesis Penelitian 29
2.3.1 Pengaruh *Firm Size* terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 29
2.3.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 30
2.3.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 31
2.3.4 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 32
2.3.5 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 32
2.3.6 *Gender* Memoderasi Pengaruh *Firm Size* terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 33
2.3.7 *Gender* Memoderasi Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 34
2.3.8 *Gender* Memoderasi Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah .35
2.3.9 *Gender* Memoderasi Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 37
2.3.10 *Gender* Memoderasi Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 37
2.4 Model Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1 Populasi dan Sampel 39
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 40
3.3 Definisi Dan Pengukuran Variabel 41
3.3.1 Variabel Dependen 41
3.3.2 Variabel Independen 42
3.3.3 Variabel Moderasi 46
3.4 Model Pengujian Data 47
3.4.1 Uji Validitas 47
3.4.2 Uji Reliabilitas 47
3.4.3 Uji Asumsi Klasik 48
3.5 Formulasi Hipotesis 49

3.6 Pengujian Hipotesis 52
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda dengan Moderasi 52
3.6.2 Uji Koefisien Determinasi 52
3.6.3 Uji F 53
3.6.4 Uji T 53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 54
4.1 Sampel Penelitian 54
4.2 Diskripsi Responden 54
4.2.1 *Gender* 54
4.2.2 Pendidikan Terakhir 55
4.2.3 Lokasi UMKM 56
4.2.4 Bidang Usaha 57
4.2.5 Omset Usaha per Tahun 58
4.2.6 Lama penggunaan aplikasi SI APIK 59
4.3 Diskripsi Statistik Variabel 60
4.4 Hasil Pengujian Data 62
4.4.1. Uji Validitas 62
4.4.2. Uji Reliabilitas 64
4.4.3. Uji Asumsi Klasik 65
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis 68
4.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Moderasi 68
4.5.2. Uji Koefisien Determinasi 69
4.5.3. Uji F 70
4.5.4. Uji T 71
4.6 Pembahasan 74
4.6.1 Pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM DIY dan Jawa Tengah 74
4.6.2 Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM DIY dan Jawa Tengah 74
4.6.3 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM DIY dan Jawa Tengah 75
4.6.4 Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM DIY dan Jawa Tengah 76

4.6.5 Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK” pada UMKM DIY dan Jawa Tengah 77
4.6.6 *Gender* tidak memoderasi pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK” pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 78
4.6.7 *Gender* tidak memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK” pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah..... 79
4.6.8 *Gender* memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK” pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 80
4.6.9 *Gender* memoderasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK” pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah..... 81
4.6.10 *Gender* memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK” pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah 82
BAB V PENUTUP 84
5.1 Kesimpulan..... 84
5.2 Keterbatasan Penelitian 85
5.3 Saran..... 86
5.4 Implikasi..... 86
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN..... 90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu 23
Tabel 3.1 Indikator Pertanyaan Minat Penggunaan 41
Tabel 3.2 Indikator Pertanyaan *Firm Size* 42
Tabel 3.3 Indikator Pertanyaan Pemahaman Akuntansi 43
Tabel 3.4 Indikator Pertanyaan Persepsi Kemudahan 44
Tabel 3.5 Indikator Pertanyaan Persepsi Kemanfaatan 45
Tabel 3.6 Indikator Pertanyaan Kepercayaan 46
Tabel 3.7 Indikator Pertanyaan *Gender* 47
Tabel 4.1 Data Jumlah Kuesioner 54
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif 60
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas 63
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas 64
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 66
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas 67
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 68
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Moderasi 69
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 70
Tabel 4.10 Hasil Uji F 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram *Technology Acceptance Model* 14
Gambar 2.2 Diagram *Theory of Planned Behavior* 15
Gambar 2.3 Tampilan Aplikasi SI APIK 18
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual 38
Gambar 4.1 Data Responden Berdasar Jenis Kelamin 55
Gambar 4.2 Data Responden Berdasar Pendidikan Terakhir 56
Gambar 4.3 Data Responden Berdasar Lokasi UMKM 56
Gambar 4.4 Data Responden Berdasar Bidang Usaha 57
Gambar 4.5 Data Responden Berdasar Kriteria Usaha 58
Gambar 4.6 Data Responden Berdasar Lama Penggunaan Aplikasi SI APIK 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 90
Lampiran 2 Rekap Hasil Jawaban Kuesioner 96
Lampiran 3 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner 132
Lampiran 4 Klasifikasi Responden Berdasar Jenis Kelamin 132
Lampiran 5 Klasifikasi Responden Berdasar Pendidikan Terakhir 133
Lampiran 6 Klasifikasi Responden Berdasar Lokasi UMKM 133
Lampiran 7 Klasifikasi Responden Berdasar Bidang Usaha 133
Lampiran 8 Klasifikasi Responden Berdasar Omset Usaha Per Tahun 133
Lampiran 9 Klasifikasi Responden Berdasar Lama Penggunaan Aplikasi SI APIK 134
Lampiran 10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 134
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas *Firm Size* 134
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi 135
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan 135
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemanfaatan 136
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Kepercayaan 136
Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK 137
Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas *Firm Size* 137
Lampiran 18 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi 137
Lampiran 19 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan.....138
Lampiran 20 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemanfaatan 138
Lampiran 21 Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan 138
Lampiran 22 Hasil Uji Reliabilitas Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK 138
Lampiran 23 Hasil Uji Normalitas 138
Lampiran 24 Hasil Uji Multikolinearitas 139
Lampiran 25 Hasil Uji Heteroskedastisitas 139
Lampiran 26 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Bergada Variabel Moderasi 139
Lampiran 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi 140
Lampiran 28 Hasil Uji F 140

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *firm size*, pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK dengan gender sebagai variabel moderasi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Populasi dari penelitian ini adalah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang pernah menggunakan aplikasi SI APIK dengan sampel yang dapat diteliti sebanyak 122 responden. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling*. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sedangkan *firm size* dan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Variabel moderasi gender pada penelitian ini tidak dapat memoderasi hubungan antara *firm size* dan pemahaman akuntansi. Variabel gender dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

Kata Kunci : *Firm Size*, Pemahaman Akuntansi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Kepercayaan, Gender, UMKM, SI APIK.

ABSTRACT

The study aims to determine the reliationship between firm size, accounting understanding, perceived easy to use, perceived usefulness, and trust in interest in using the "SI APIK" application with gender as a moderating variabel in MSMEs in the Special Region of Yogyakarta and Central Java. The population of this study were MSMEs in the Special Region of Yogyakarta and Central Java that had used the "SI APIK" application with a sample that colud be studies as many as 122 respondents. The result of this study indicate that perceived easy to use, perceived usefulness, and trust have a positive and significant effect on interest in using the "SI APIK" application. Meanwhile firm size and accounting understanding has no significant effect on interest in using the "SI APIK" application. The moderating variable gender in this study cannot moderate the reliationship between firm size and accounting understanding. Gender variable can moderate and strengthen the reliationship between perceived easy to use, perceived usefulness, and trust interest in using the "SI APIK" application.

Keywords: Firm Size, Accounting Understanding, Perceived Easy of Use, Perceived Usefulness, Trust, Gender, MSMEs, SI APIK.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan suatu negara merupakan suatu hal terpenting yang dapat menggambarkan keadaan dari negara tersebut. Pertumbuhan negara dapat dilihat dari berbagai jenis aspek tatanan kehidupan masyarakat seperti perekonomian, pendidikan, budaya, kesehatan, dan lingkungan. Salah satu aspek perekonomian yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan nasional adalah UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis dari usaha yang dikelola oleh perorangan, rumah tangga, dan kelompok. UMKM merupakan salah satu tiang utama dari pertumbuhan perekonomian nasional karena merupakan kegiatan usaha yang membantu memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat mendorong dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3 menjelaskan bahwa UMKM bertujuan untuk meningkatkan perekonomian nasional dengan mengembangkan dan memperluas usahanya berdasar demokrasi ekonomi nasional yang adil. Tujuan dari adanya UMKM telah berdampak positif bagi perekonomian Indonesia, dibuktikan berdasar data Kementerian Koperasi dan UKM bahwa UMKM berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB Nasional atau senilai dengan Rp 9.580 triliun. Kontribusi UMKM di setiap tahunnya selalu meningkat seiring dengan peningkatan

jumlah UMKM yang berada di setiap wilayah Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM yang tersebar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2021 hingga 2023 terus meningkat dengan jumlah 337.060 di tahun 2021, 342.924 di tahun 2022, dan 347.310 di tahun 2023. Selain itu berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, UMKM yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah mencapai 141.800 di tahun 2023. Banyaknya potensi UMKM yang terus berkembang dapat menjadi salah satu potensi untuk memudahkan UMKM dalam menjalankan transaksi keuangan maupun non keuangan.

Usaha di dalam perekonomian tidak terlepas dari ukuran perusahaan atau *firm size* yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasar Undang-Undang No 20 Tahun 2008, kriteria ukuran perusahaan atau *firm size* dibagi menjadi 3 diantaranya yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Data Dinas Koperasi dan UKM DIY menunjukkan jumlah usaha mikro di DIY tahun 2023 sebanyak 329.132, usaha kecil di DIY pada tahun 2023 berjumlah 16.069, sedangkan untuk usaha menengah di DIY pada tahun 2023 sejumlah 2.109. Sedangkan Data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa jumlah dari usaha mikro di Jawa Tengah pada tahun 2023 adalah 127.166, usaha kecil di Jawa Tengah pada tahun 2023 berjumlah 9.453, usaha menengah di Jawa Tengah pada tahun 2023 berjumlah 69, serta untuk data usaha yang belum lengkap mencapai 5.112.

Firm size didefinisikan sebagai ukuran kriteria perusahaan berdasar pendapatan yang dihasilkan dan jumlah pekerja yang berpengaruh terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan (Sunaryo et al., 2021) Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin banyak dana yang akan dikeluarkan perusahaan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kapasitas produksi dan kinerja yang semakin tinggi. *Firm size* akan selalu berkaitan dengan modal yang dikeluarkan dan pendapatan yang dihasilkan perusahaan, sehingga semakin besar *firm size* maka kebutuhan akuntansi maupun non akuntansi dan kompleksitas usaha semakin meningkat. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola pemanfaatan informasi akuntansi sebagai media untuk mengelola perkembangan *firm size*. Namun, pemanfaatan informasi akuntansi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh UMKM karena pengaruh dari ukuran perusahaan yang dianggap tidak memerlukan informasi akuntansi yang tersusun dengan baik. Pengaruh dari pemanfaatan penggunaan teknologi berkaitan dengan pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Semakin besar jumlah pendapatan dari perusahaan, maka semakin besar pula ukuran yang dimiliki perusahaan tersebut, yang mana akan berkaitan dengan kebutuhan untuk penggunaan sistem informasi akuntansi.

Informasi akuntansi berkaitan dengan pemahaman akuntansi yang berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan bisnis, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu

unsur yang terdapat pada UMKM dengan menggunakan pemahaman akuntansi yang memadai. Pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM memberikan berbagai manfaat dalam penerapan pencatatan keuangan UMKM (Nurkafta, 2022). Adanya pemahaman akuntansi dapat membantu UMKM dalam penyediaan informasi akuntansi sebagai dasar dari manfaat pengambilan keputusan, peningkatan kualitas produk, peningkatan efisiensi dan efektifitas bisnis, serta pemantauan keuangan bisnis (Jamil & Hidayat, 2022). Pemilik UMKM memerlukan pemahaman akuntansi sebagai sumber dalam pengembangan bisnis, yang mana semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki maka pemanfaatan informasi akuntansi akan semakin meningkat. Pemahaman akuntansi dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang tercatat dengan baik, sehingga memudahkan dalam memahami hasil dari proses keuangan UMKM. Proses pencatatan akuntansi merupakan suatu hal yang umum untuk dilakukan bagi perusahaan besar, tetapi hal tersebut dapat menjadi tantangan bagi sebagian besar UMKM karena prioritas yang diberikan berada pada kesuksesan kuantitas penjualan bukan pada pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM umumnya menggunakan pencatatan manual tanpa pemanfaatan perkembangan teknologi untuk mencatat seluruh kegiatan transaksi keuangan. Pencatatan yang dilakukan secara manual berisiko terjadinya kesalahan dalam melakukan input transaksi keuangan (Legina & Sofia, 2020).

Perkembangan teknologi merupakan salah satu bentuk dari perubahan di era digital saat ini yang mana hal tersebut akan memberikan berbagai manfaat dan pengaruh untuk sistem informasi akuntansi karena adanya digitalisasi. Digitalisasi melibatkan penggunaan teknologi untuk melakukan penyimpanan dan pengelolaan informasi dalam format digital. Salah satunya adalah adanya sistem informasi akuntansi yang sangat sistematis dalam membantu UMKM untuk melakukan pencatatan dan pembukuan transaksi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk menyimpan, mengumpulkan, mengolah, mengkomunikasikan, dan mengintegrasikan data-data. Sistem tersebut dapat membantu para pelaku UMKM untuk memperbaiki pencatatan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi pencatatan yang dapat melakukan input berbagai transaksi dengan cepat, mengolah dan menyimpan data dengan kapasitas yang besar dan jangka waktu yang panjang, dapat mengurangi kesalahan pencatatan, dan dapat menghasilkan laporan dengan tepat dan cepat. Namun, dibalik manfaat yang dapat diambil dari adanya perkembangan teknologi juga memiliki beberapa kendala dalam implementasinya. Kendala tersebut dapat terjadi pada UMKM yang belum memanfaatkan kemudahan teknologi untuk melakukan pencatatan akuntansi karena kemampuan pengelolaan penggunaan sistem informasi akuntansi yang dianggap tidak terlalu penting di dalam usahanya (Efriyenty, 2020).

Permasalahan yang dijumpai pada UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah adalah pengimplementasian akuntansi yang masih dianggap hal yang tidak mudah untuk dijalankan. Berdasarkan data ukuran perusahaan UMKM yang telah dipaparkan oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY serta Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, usaha mikro memiliki jumlah yang jauh lebih banyak dibanding dengan usaha kecil dan usaha menengah. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi persepsi pelaku UMKM untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM perlu dikaji secara mendalam dengan menggunakan metode yang berkaitan untuk memprediksi minat dan keinginan dalam penerimaan sistem informasi. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk memprediksi dan menganalisa minat dalam penerimaan sistem informasi salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan metode yang dikembangkan oleh Davis & Venkatesh pada tahun1996 bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor dari pengaruh penerimaan teknologi informasi yang terdiri dari lima variabel independen diantaranya yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, sikap penggunaan, perilaku untuk tetap menggunakan, dan kondisi nyata penggunaan sistem.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, UMKM dapat menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah untuk digunakan salah satunya adalah aplikasi yang diciptakan oleh Bank Indonesia (BI) dan bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yaitu Sistem

Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). SI APIK merupakan aplikasi pencatatan siklus keuangan yang dapat digunakan untuk memudahkan proses pencatatan dan pembukuan transaksi keuangan. Aplikasi ini dibuat oleh BI dengan harapan dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan mendorong pelaku UMKM untuk naik kelas (Julius et al., 2023). Berbagai jenis sektor UMKM dapat dengan mudah mengimplementasikan penggunaan aplikasi SI APIK karena berbagai fitur yang diberikan sangat mudah, sederhana, dan aman. Dengan adanya aplikasi SI APIK dapat membantu memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akan menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji mengenai minat penerimaan teknologi dengan metode TAM salah satunya adalah penelitian (Wiratama & Sulindawati, 2022) yang meneliti pengaruh variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kompatibilitas, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM yang dilakukan oleh (Wiratama & Sulindawati, 2022). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan kompatibilitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM, sedangkan variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Penelitian lain dilakukan oleh (Kartikasari et al., 2023) dengan menggunakan sikap sebagai variabel moderasi yang memberi hasil bahwa persepsi kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas tidak berpengaruh

terhadap minat penggunaan *fintech* pada UMKM dan sikap sebagai variabel moderasi tidak menguatkan hubungan antar variabel tersebut, sedangkan variabel manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech* pada UMKM dan sikap sebagai variabel moderasi menguatkan hubungan antar variabel manfaat dengan minat.

Berdasar dari uraian latar belakang permasalahan tersebut, penulis mereplikasi penelitian (Wiratama & Sulindawati, 2022) mengenai minat penggunaan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi pencatatan keuangan pada UMKM. Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menambah variabel *firm size* dan kepercayaan, serta menggunakan *gender* sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, judul penelitian ini **"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi "Si APIK" Dengan *Gender* sebagai Variabel Moderasi pada UMKM Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Jawa Tengah"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah persepsi kemudahan, persepsi penggunaan, kepercayaan, *firm size,* dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah?
2. Apakah *gender* memoderasi hubungan antara persepsi kemudahan, persepsi penggunaan, kepercayaan *firm size*, dan pemahaman akuntansi

terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah
2. Untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah
3. Untuk menujukkan bukti empiris pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah
4. Untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah
5. Untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh kepercayaan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah

6. Untuk menunjukkan bukti empiris *gender* memoderasi pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah
7. Untuk menunjukkan bukti empiris *gender* memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah
8. Untuk menunjukkan bukti empiris *gender* memoderasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah
9. Untuk menunjukkan bukti empiris *gender* memoderasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah
10. Untuk menunjukkan bukti empiris *gender* memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi khususnya penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, terutama

yang berkaitan mengenai *firm size*, pengetahuan akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan.

2. Menjadi pedoman dasar bagi pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi untuk perkembangan dan keberhasilan usaha.
3. Menjadi referensi guna memperluas pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi pada UMKM serta dapat menjadi motivasi untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi di UMKM.
4. Menjadi salah satu acuan untuk pemerintah agar dapat menerapkan kemudahan penggunaan teknologi sistem pencatatan keuangan bagi UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diberikan untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai penelitian ini dengan berisi informasi mengenai hal-hal yang terdapat dalam setiap bab nya. Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dari penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab kedua pada kajian teori berisi mengenai penjelasan mengenai teori yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu diantaranya berupa landasar teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan model kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga metode penelitian berisi mengejai penjelasan hipotesis penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi dan pengukuran variabel dependen, independen, dan moderasi, model pengujian data, formulasi hipotesis, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat hasil dan pembahasan berisi data mengenai hasil pengujian atas hipotesis yang telah dibuat dan pembahasan atas hasil analisis yang telah dikaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima simpulan dan saran merupakan penutup yang memberikan informasi akhir dari penelitian yang berupa hasil analisis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

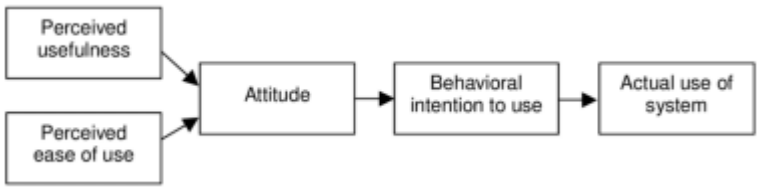
2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan perluasan dari *Theory Reasoned of Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior (TPB).* TAM menambahkan perluasan teori sebelumnya dengan dua faktor utama yaitu persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)* dan persepsi kemanfaatan *(perceived usefulness)* (Davis *et al,* 1989:320). TAM bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penerimaan yang lebih baik mengenai penggunaan teknologi (Rizky Wicaksono, 2022, p. 16). Pemahaman dan penerimaan tersebut berpengaruh terhadap reaksi, keinginan, dan persepsi pengguna dengan adanya sistem informasi akuntansi. Penerimaan penggunaan teknologi atau sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh 5 variabel penelitian diantaranya:

a. Persepsi kemudahan penggunaan *(Perceived Ease of Use)* dideskripsikan sebagai tingkat dari kepercayaan seseorang untuk menggunakan teknologi bahwa hal tersebut akan meminimalkan pengeluaran upaya.
b. Persepsi kemanfaatan *(Perceived Usefulness)* dideskripsikan sebagai tingkat dari kepercayaan seseorang untuk menggunakan teknologi

bahwa hal tersebut akan memberikan manfaat dalam implementasi pekerjaannya.

c. Sikap penggunaan *(Attitude Toward of Using)* dideskripsikan sebagai reaksi penerimaan atau penolakan dalam penggunaan teknologi untuk melakukan pekerjaannya.
d. Perilaku untuk tetap menggunakan *(Behavioral Intention to Use)* dideskripsikan sebagai kecenderungan seseorang untuk tetap menggunakan teknologi.
e. Kondisi nyata penggunaan sistem *(Actual System Usage)* dideskripsikan sebagai kondisi nyata seorang pengguna sistem dengan konsep pengukuran terhadap waktu dan frekuensi penggunaan teknologi.

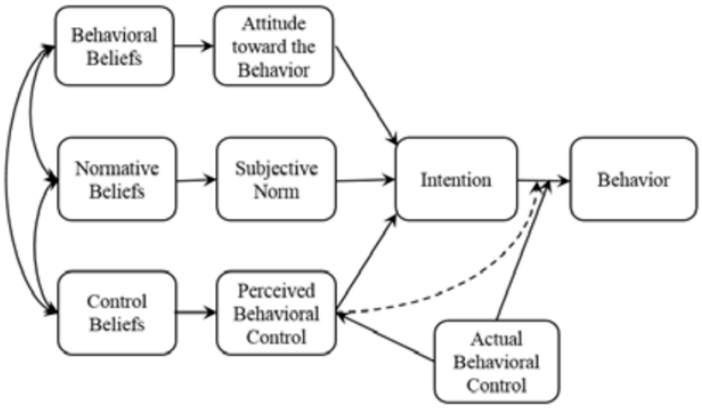


Gambar 2.1
Diagram *Technology Acceptance Model* (TAM)

2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perluasan dari *Theory Reasoned of Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada 1980-an dengan tujuan untuk mengetahui faktor penentu atas perilaku seseorang dengan menggunakan faktor sikap dan norma subjektif (Rizky Wicaksono, 2022, p. 25).. Perbedaan antara kedua teori tersebut adalah adanya tambahan faktor kontrol perilaku persepsian atau *Perceived Behavioral Control (PBC)*. *Theory of Planned Behavior*

(TPB) memiliki 3 (tiga) faktor yang berkaitan dengan faktor minat individu dalam melakukan suatu perilaku diantaranya adalah kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs),* kepercayaan normatif (*normative beliefs),* dan kepercayaan kontrol pelaksanaan perilaku (*control beliefs)*. TPB memiliki arti teori bahwa terdapat niat individu untuk melakukan suatu perilaku, salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Teori ini juga menyatakan bahwa tingkat kepercayaan dan kemampuan individu mempengaruhi sejauh mana minat seseorang dalam menggunakan teknologi (Kartikasari et al., 2023) *Theory of Planned Behavior (TPB)* ini memberikan hasil bahwasanya bagaimana kepercayaan dan kemampuan diri dapat berperan dalam mempengaruhi minat individu untuk menggunakan teknologi.



Gambar 2.2
Diagram *Theory of Planned Behavior (TPB)*

2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM atau yang disebut dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu jenis usaha yang dikelola oleh perorangan

atau individu, rumah tangga, dan kelompok. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM merupakan sebuah usaha yang dilihat dari banyaknya tenaga kerja dengan berbagai pembagiannya yaitu usaha mikro memiliki tenaga kerja dengan jumlah > 5 orang, tenaga kerja usaha kecil adalah 5-19 orang, dan tenaga kerja usaha menengah adalah 20-29 orang. Berdasar UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengertian sebagai berikut:

a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang menyediakan dan digunakan untuk pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan penyajian atau pelaporan data informasi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Terdapat enam komponen yang ada di dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diantaranya adalah pengguna sistem (user), prosedur dan instruksi dalam penyimpanan hingga pemrosesan, data organisasi dan operasional bisnis, perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), dan pengawasan internal keamanan SIA. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting dalam bisnis karena prinsip dari akuntansi adalah pengelolaan transaksi menjadi informasi keuangan. Hasil dari nformasi keuangan tersebut digunakan untuk membantu melakukan pengambilan keputusan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

2.1.5 Aplikasi SI APIK

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan salah satu aplikasi pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang diciptakan oleh Bank Indonesia (BI) dan bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Aplikasi ini digunakan untuk membantu melakukan pencatatan dan pembukuan transaksi keuangan bagi pelaku UMKM dengan lebih mudah . Fitur yang diberikan oleh aplikasi ini dapat mencatat berbagai jenis transaksi sederhana dan laporan keuangan bagi UMKM dengan mengacu pada standar akuntansi yang telah berlaku di

Indonesia. Pencatatan dalam aplikasi ini menggunakan sistem input single entry sehingga pengguna hanya perlu menentukan kategori dari transaksi tersebut (Wiratama & Sulindawati, 2022). Aplikasi SI APIK menggunakan sistem FIFO sebagai pencatatan persediaan yang bertujuan untuk mempermudah pengguna aplikasi dalam melakukan monitor terhadap barang keluar dan masuk.



Gambar 2.3
Tampilan Aplikasi SI APIK

2.1.6 Minat Penggunaan

Minat merupakan keinginan atau dorongan dari seseorang untuk melakukan suatu hal sebagai dasar untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Wiratama & Sulindawati, 2022) Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang belum pernah dilakukannya. Minat terhadap penggunaan teknologi merupakan salah satu tindakan implementasi yang timbul untuk menggunakan suatu teknologi dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya teknologi tersebut dapat membantu mempermudah pencapaian tujuan tertentu. Minat penggunaan teknologi dapat menjadi salah satu motivasi yang mendorong seseorang untuk menggunakan

teknologi, namun minat memiliki sifat yang tidak statis atau dapat berubah-ubah sejalan dengan waktu dan hasil yang dirasakan dari tindakan tersebut.

2.1.7 Firm Size

Firm size didefinisikan sebagai ukuran kriteria perusahaan berdasar pendapatan yang dihasilkan dan jumlah pekerja yang berpengaruh terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan (Sunaryo et al., 2021). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 6, kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
    a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
    b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
    a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
    b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
    a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh

milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)

2.1.8 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk memperoleh dengan baik mengenai signifikansi dari teori dan praktik pembukuan (Hafsah et al., 2022). Teori yang ada di dalam akuntansi berkaitan dengan pencatatan, pengelompokkan, dan rekapitulasi transaksi-transaksi keuangan serta siklus akuntansi yang berlaku. Dalam pengelompokkan transaksi diperlukan adanya dokumen-dokumen bukti yang merupakan tahap pencatatan awal dari siklus akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berpengaruh kepada UMKM karena dengan kuatnya pemahaman akuntansi yang dimiliki dapat bermanfaat dalam melakukan implementasi kegiatan operasional saat ini hingga perencanaan masa depan bisnis. Pemahaman akuntansi yang kurang baik akan berdampak buruk bagi UMKM karena kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan transaksi-transaksi yang terjadi sehingga hal tersebut akan merugikan UMKM.

2.1.9 Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang mengenai suatu hal yang akan dikerjakan bahwasanya hal tersebut dapat benar-benar memenuhi

harapan yang diberikan. Kepercayaan dipengaruhi oleh faktor individual untuk meyakinkan diri sendiri akan harapan dan *feedback* yang diterima. Salah satunya adalah dalam menggunakan teknologi sistem informasi, kepercayaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena hal tersebut dapat menjadi dasar dari keputusan seseorang dalam menerima dan menggunakan teknologi. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi merupakan satu tahap awal dimana seseorang akan percaya bahwa dengan penggunakan teknologi dapat mempermudah pekerjaan dan mendapatkan hasil yang optimal (Hoki & Efriadi, 2022).

2.1.10 Persepsi Kemudahan *(Perceived Ease of Use)*

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan persepsi yang dimiliki seorang individu mengenai sejauh mana teknologi dapat diterima karena kemudahan penggunaannya. Berdasar (Rizky Wicaksono, 2022, p. 33) terdapat beberapa hal yang harus diukur dalam persepsi kemudahan diantaranya:

1. Kemudahan belajar

   Kemudahan belajar merupakan persepsi individu mengenai pemahaman teknologi yang terkait dengan fasilitas fitur dari teknologi tersebut.

2. Kemudahan penggunaan

   Kemudahan penggunaan merupakan persepsi individu mengenai penggunaan teknologi yang dilakukan setelah masa

pembelajaran teknologi. Penggunaan ini terkait dengan efisiensi dan kemudahan dalam pengaplikasian pada teknologi.

3. Ketersediaan dukungan teknis

   Ketersediaan dukungan teknis merupakan persepsi individu mengenai bantuan teknis yang tersedia pada suatu teknologi apabila pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan. Ketersediaan dari dukungan teknis dapat meningkatkan kemudahan penggunaan karena dapat membantu mempermudah pengaplikasian dengan adanya teknis yang terstruktur.

4. Ketersediaan sumber daya

   Ketersediaan sumber daya merupakan persepsi individu mengenai ketersediaan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan teknologi seperti komputer dan internet.

2.1.11 Persepsi Kemanfaatan *(Perceived Usefulness)*

Persepsi kemanfataan merupakan persepsi dan kepercayaan individu mengenai hasil dari manfaat penggunaan teknologi dapat membantu melakukan kegiatan dan tujuan dengan lebih efektiv dan efisien. Persepsi kemanfaatan juga merupakan penilaian dari seorang pengguna teknologi baru mengenai keyakinan,, pencapaian, dan kinerja yang dihasilkan selama mengadopsi teknologi (Nunuk Latifah et al., 2023). Berdasarkan (Rizky Wicaksono, 2022, p. 38), terdapat beberapa hal yang perlu diukur dalam persepsi manfaat diantaranya:

1. Efektivitas teknologi

   Efektivitas teknologi berkaitan dengan kapabilitas teknologi dalam membantu mempermudah pengguna untuk mencapai tujuan. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi efektivitas teknologi diantaranya adalah kualitas teknologi, ketersediaan sumber daya, dan kemampuan teknologi dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Keuntungan teknologi

   Ketuntungan dari adanya teknologi berkaitan dengan keuntungan waktu, finansial, dan hasil yang diperoleh atas penggunaan teknologi. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi keuntungan dari teknologi diantaranya adalah biaya, produktivitas, kualitas produk dan layanan, dan kemudahan akses teknologi.

3. Keterkaitan teknologi dan tugas

   Keterkaitan teknologi dan tugas berkaitan dengan kemampuan teknologi dalam memfasilitasi dan membantu proses pengerjaan tugas menjadi lebih cepat. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi keterkaitan teknologi dan tugas diantaranya adalah fungsionalitas dan kemampuan teknologi untuk mempercepat proses

4. Relevansi teknologi

Relevansi teknologi berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dari adanya penggunaan teknologi. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi relevansi teknologi diantaranya adalah kebutuhan pengguna, konteks penggunaan, fitur dan fungsi teknologi, dan ketersediaan teknologi.

2.1.12 Gender

Gender merupakan salah satu hal yang berperan pada sosial dan perilaku individu berdasarkan nilai dan norma yang terkait dengan seseorang laki-laki atau perempuan. *Gender* juga mencakup ekspektasi yang berkaitan dengan tanggung jawab dan perilaku yang dilakukan dan dianggap sesuai untuk laki-laki dan perempuan di lingkungan masyarakat. Konsep dari *gender* bersifat sosial dan dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam pekerjaan yang menggunakan teknologi. Perbedaan akan kondisi-kondisi yang mendasari fungsi dan peran yang harus dilakukan memunculkan beberapa perbedaan tanggung jawab, meskipun saat ini baik laki-laki maupun perempuan adalah setara baik sebagai objek maupun subjek (Dessyana & Yolanda, 2022). Karakteristik laki-laki dan perempuan dalam mengadopsi teknologi bergantung pada akses dan persepsi dalam menggunakan teknologi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian mengenai minat penggunaan aplikasi SI APIK diantaranya:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian /Temuan Kajian
1	Astri Wening P. (2021)	**Independen:** Perceived Usefulness and Perceived Easiness **Dependen:** Behavioral Intention to Use Fintech by Indonesian MSMEs	60 MSMEs who use fintech	- Perceived of usefulness and perceived ease of use variable simultaneously affects the behavioral intention to use financial technology.
2	Muhammad Turki A, Barween Al Kurdi, Ra'ed Masa'deh, Said A. (2021)	**Independen:** Perceived security, trust, perceived privacy, perceived usefulness, perceived ease of use **Dependen:** Intention to use e-payment technology **Moderasi:** Gender	850 participan on United Arab Emirates Consumers	- Perceived security, trust, and perceived privacy affect both perceived usefulness and perceived ease of use - Trust, perceived privacy, perceived usefulness, and perceived ease of use significant of intention use e-payment technology moderated by gender
3	Dede Sunaryo, Dadang, dan Lena Erdawati (2021)	**Independen:** Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha **Dependen:** Penggunaan Informasi Akuntansi	99 UMKM di Kota Tangerang	- Persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian /Temuan Kajian
				akuntansi
4	Retno Lestari dan Tri Puspandari (2021)	**Independen:** Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Omzet Usaha **Dependen:** Penggunaan Informasi Akuntansi	61 Manajer /Pemilik Industri Mebel Kecamatan Babelan Kabupaen Bekasi	- Pendidikan pemilik, umur usaha, dan omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi - Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
5	Muli Nurkafta (2022)	**Independen:** Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi **Dependen:** Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	54 UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi	- Latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. - Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian /Temuan Kajian
				sistem informasi akuntansi
6	Indah Hesti M. dan Ceacilia Srimidarti (2022)	**Independen:** Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengalaman Usaha **Dependen:** Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	77 UMKM Kota Semarang	- Tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
7	Kadek Wiatama dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2022)	**Independen:** Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi, dan kompatibilitas **Dependen:** Minat menggunakan aplikasi SI APIK	98 UMKM di Kecamatan Buleleng	- Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kompatibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi SI APIK - Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi SI APIK

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian /Temuan Kajian
8	Yavi'ah Syifanti, dan Erna Hendrawati (2023)	**Independen:** Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Wawasan Akuntansi, Tingkat, Pendidikan, Skala Usaha **Dependen:** Pemakaian Informasi Akuntansi	100 UMKM di Kota Cepu	Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, wawasan akuntansi, tingkat, pendidikan, dan skala usaha berpengaruh positif terhadap pemakaian informasi akuntansi
9	Popi Andita (2023)	**Independen:** Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, Skala usaha, Umur perusahaan, Pendidikan pemilik/manajer **Dependen:** Penggunaan informasi akuntansi	Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singing	- Persepsi pelaku (UMKM) tentang akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi - Skala usaha, umur usaha, dan pendidikan pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian /Temuan Kajian
10	Nur Jannah Abdi Aziz, Nisa Noor Wahid, dan Euis Rosidah (2023)	**Independen:** Persepsi manfaat, kepercayaan, dan keamanan **Dependen:** Kepuasan pengguna dan minat	Dosen PTN di Kota Tasikmalaya	- Persepsi manfaat, kepercayaan, dan keamanan berpemgaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pengguna dan minat

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Firm Size* terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

Firm size merupakan ukuran perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Berdasarkan *Theory of Planned Behavioral (TPB), firm size* berkaitan dengan faktor demografis yaitu pendapatan usaha, yang mana semakin besar pendapatan, aset, dan jumlah pekerja yang dimiliki maka semakin besar tingkat kebutuhan perusahaan dalam menggunakan teknologi (Sunaryo et al., 2021).

Kebutuhan teknologi yang diperlukan perusahaan akan berhubungan dengan *firm size* dari perusahaan. Salah satunya adalah kebutuhan mengenai informasi akuntansi yang dapat diimplementasikan dengan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo et al., 2021) menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sementara itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurkafta, 2022), skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Firm size* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK

2.3.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

Akuntansi memiliki peranan yang besar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan, sehingga pemahaman akan akuntansi telah banyak dipelajari di berbagai kalangan masyarakat (Ulfi Hanifah et al., 2023). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, pemahaman akuntansi berkaitan dengan pengetahuan yang termasuk dalam salah satu faktor demografis penerimaan teknologi. Pemahaman akuntansi merupakan salah satu persepsi yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi dalam proses transaksi yang akan dituangkan ke dalam laporan keuangan sehingga menghasilkan informasi keuangan yang relevan dengan keadaan perusahaan. Semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki, maka akan menghasilkan kualitas laporan dan informasi keuangan yang lebih baik.

Pemahaman akuntansi merupakan dasar dari kemampuan seseorang dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki seseorang maka semakin mudah dalam melakukan implementasi sistem informasi akuntansi. Menurut (Nurkafta, 2022), pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah memberikan berbagai manfaat dalam penerapan pencatatan keuangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Jamil & Hidayat, 2022), menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK

2.3.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

Persepsi kemudahan penggunaan *(Perceived Ease of Use)* merupakan tingkat kemudahan yang didapatkan oleh seorang pengguna dalam menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, kemudahan penggunaan teknologi juga merupakan salah satu faktor penerimaan teknologi dan sistem baru yang akan digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Penelitian (Deananda et al., 2020) dan oleh (Wiratama & Sulindawati, 2022), menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan

berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK

2.3.4 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

Persepsi kemanfaatan *(Perceived Usefulness)* merupakan salah satu faktor penerimaan teknologi yang mempengaruhi perilaku pengguna dalam mendapatkan manfaat dan meningkatkan kinerja. Berdasar teori *Technology Acceptance Model (TAM),* salah satu elemen yang digunakan dalam menentukan sejauh mana seorang pengguna tertarik untuk menggunakan teknologi baru satunya adalah persepsi kemanfaatan. Persepsi kemanfaatan ini merupakan salah satu konstruk kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan menggunakan penggunaan teknologi (Aulia & Eriswanto, 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wiratama & Sulindawati, 2022) persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat pengguaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Eriswanto, 2023) menyimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

2.3.5 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang mengenai hal yang sedang dikerjakan dapat memberikan proses dan hasil yang diharapkan. Salah satunya adalah kepercayaan mengenai penggunaan teknologi yang merupakan hal penting saat ini. Berdasar *Theory of Planned Behavior (TPB),* kepercayaan merupakan bagian dari faktor perilaku yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Kepercayaan terhadap teknologi akan berpengaruh pada persepsi individu mengenai manfaat dan kemudahan yang dapat membantu pekerjaan seseorang untuk mendapatkan hasil yang optimal (Hoki & Efriadi, 2022). Semakin tinggi tingkat kepercayaan individu terhadap penggunaan teknologi, maka semakin tinggi pula niat individu untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi di kehidupannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Triwijaya & Puspitasari, 2023) menyimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kartikasari et al., 2023) menyimpulkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *fintech* bagi UMKM. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

2.3.6 *Gender* Memoderasi Pengaruh *Firm Size* terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Firm size atau ukuran perusahaan berhubungan dengan minat untuk memulai menggunakan suatu teknologi. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, pendapatan perusahaan merupakan faktor demografis adanya minat menggunakan teknologi. Ukuran perusahaan juga didasari oleh pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, yang mana semakin besar tingkat pendapatan maka minat untuk memulai akan penggunaan teknologi semakin tinggi. Ukuran perusahaan tersebut dapat diperkuat dari adanya keinginan dari seorang baik laki-laki maupun perempuan untuk mengelola perusahaan. Namun saat ini hal tersebut dapat diminimalisir karena adanya penyedia teknologi pencatatan akuntansi yang terjangkau untuk digunakan. Bank Indonesia menciptakan aplikasi SI APIK agar seluruh kalangan perusahaan dapat menggunakan teknologi pencatatan akuntansi untuk memudahkan dan mengefisiensikan proses pencatatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mubarokah & Srimindarti, 2022) menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: *Gender* dapat memoderasi pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

2.3.7 *Gender* Memoderasi Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan memerlukan pengetahuan akuntansi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Pengetahuan yang harus dimiliki dapat berupa pengetahuan dasar dalam akuntansi dan keuangan. Dengan pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh tiap individu baik laki-laki ataupun perempuan dapat menjadi salah satu faktor dalam menggunakan teknologi pencatatan akuntansi tersebut. Berdasar *Theory of Planned Behavior (TPB)*, pemahaman merupakan salah satu faktor demografis dari penerimaan teknologi. Minat individu dalam penggunaan teknologi pencatatan berdasar pada tingkat penmahaman akuntansi yang dimiliki. Semakin tinggi pemahaman akuntansi maka semakin kuat sikap untuk menggunakan teknologi pencatatan tersebut.

Berdasar penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2022), menyimpulkan bahwa *gender* dapat memoderasi pendidikan atau pengetahuan akan akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasar pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: *Gender* dapat memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

2.3.8 *Gender* Memoderasi Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Kemudahan penggunaan suatu teknologi dapat diperkuat oleh seseorang dalam menggunakannya. Berdasarkan teori *Technology*

Acceptance Model (TAM), persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi serta berdasar faktor eksternal dari *Theory of Planned Behavior (TPB), gender* merupakan salah satu variabel yang dapat memperkuat faktor penerimaan teknologi. Seorang individu baik laki-laki maupun perempuan yang beranggapan positif terhadap teknologi cenderung lebih mudah untuk memahami dan mengimplementasikan teknologi di dalam pekerjaannya serta dapat memberikan hasil yang sesuai untuk setiap kegiatan. Kemudahan fitur yang disediakan oleh aplikasi SI APIK dapat meningkatkan tingkat kemudahan individu dalam memahami penggunaan pencatatan keuangan dengan teknologi.

Berdasar penelitian yang dilakukan oleh (Alshurideh et al., 2021), menyimpulkan bahwa *gender* memiliki peran yang signifikan untuk memoderasi persepsi kemudahan terhadap niat penggunaan teknologi. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Hassan et al., 2021), menyimpulkan bahwa *gender* dapat memoderasi hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan niat penggunaan perangkat lunak akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H8: *Gender* dapat memoderasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

2.3.9 *Gender* Memoderasi Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Persepsi kemanfaatan berhubungan dengan tanggapan individu dalam pengguaan teknologi. Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)*, persepsi manfaat dan *gender* dapat menjadi salah satu faktor yang saling memperkuat penerimaan teknologi. Laki-laki ataupun perempuan yang menggunakan teknologi akan merasakan manfaat yang timbul berdasar dari sejauh mana seorang ingin mempelajari dan menggunakan teknologi.

Berdasar penelitian yang dilakukan oleh (Alshurideh et al., 2021), menyimpulkan bahwa *gender* dapat memoderasi hubungan antara persepsi manfaat dengan minat penggunaan teknologi. Hal tersebut serupa dengan minat penggunaan teknologi baru yang masuk berupa sistem informasi akuntansi aplikasi pencatatan keuangan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H9: *Gender* dapat memoderasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

2.3.10 *Gender* Memoderasi Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Kepercayaan terhadap teknologi dapat berpengaruh terhadap harapan seseorang baik laki-laki ataupun perempuan dalam berkontribusi

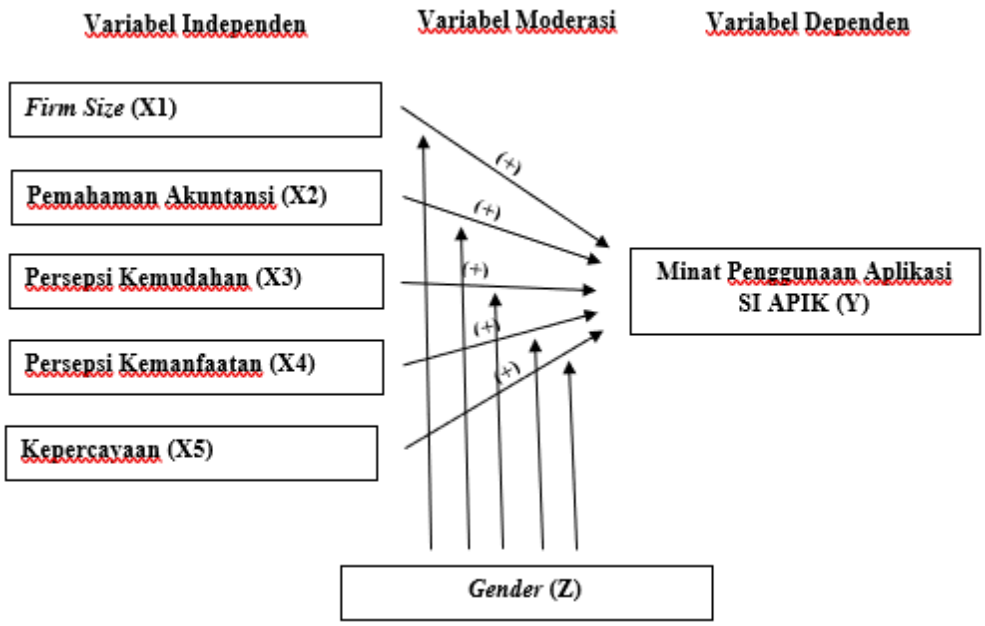
terhadap minat penggunaan teknologi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap teknologi maka semakin besar kemungkinan seseorang dalam melakukan penerimaan terhadap teknologi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alshurideh et al., 2021), memberikan hasil bahwasanya *gender* berpengaruh memoderasi antara kepercayaan dengan minat menggunakan teknologi. Berdasar pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H10: *Gender* dapat memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

2.4 Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.4
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek keseluruhan berdasar karakteristik tertentu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian (Agustianti et al., 2022). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Sampel adalah bagian dari karakteristik populasi atau dapat disebut dengan sebagian jumlah populasi yang mewakili seluruh populasi di dalam penelitian (Agustianti et al., 2022). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling.* Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi SI APIK. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan rumus *slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:
n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = batas toleransi kesalahan

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{454.670}{1 + 454.670(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{454.670}{4.548}$$

$$n = 99{,}97$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel minimal yang akan diambil untuk penelitian ini adalah 99,97 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data diperoleh dalam bentuk angka yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel, menguji hipotesis atau teori, dan melakukan penarikan kesimpulan umum mengenai fenomena yang diteliti. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang dikumpulkan melalui jawaban kuesioner dengan cara menyebar pertanyaan-pertanyaan melalui google form kepada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian dengan menggunakan data primer adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen di dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dari setiap variabel yang akan diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pengaruh dari *firm size,* pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan, dan *gender* terhadap minat dari penggunaan aplikasi SI APIK bagi UMKM, yang mana terdapat beberapa nilai yang disediakan. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan 6 skala likert yang terdiri dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (cukup setuju), 5 (setuju), 6 (sangat setuju).

3.3 Definisi Dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terkait yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

3.3.1.1 Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK (MPA)

Minat penggunaan merupakan salah satu hal yang mendasari kecenderungan seseorang untuk menggunakan hal yang dianggap akan bermanfaat dalam kegiatannya. Minat penggunaan dapat muncul dari berbagai faktor yang mendasari untuk menggunakan aplikasi SI APIK. Minat penggunaan dapat berubah sejalan dengan waktu dan hasil yang didapatkan oleh penggunaan aplikasi tersebut. Apabila hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang ditentukan, maka minat untuk menggunakan cenderung lebih besar dan panjang dalam jangka waktu penggunaannya.

Tabel 3.1 Indikator Pertanyaan Minat Penggunaan

Variabel	Indikator	Sumber
MPA 1	Saya berminat menggunakan aplikasi SI APIK	(Triwijaya & Puspitasari,

MPA 2	Saya menggunakan aplikasi SI APIK untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis saya	2023) yang dimodikasi
MPA 3	Saya berniat menggunakan aplikasi SI APIK untuk jangka waktu panjang	
MPA 4	Saya merekomendasikan penggunaan aplikasi SI APIK untuk UMKM	

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari variabel terkait. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *firm size*, pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan.

3.3.2.1 Firm Size (FS)

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi penggolongan jenis dari suatu bisnis. Berdasar teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu TAM, ukuran perusahaan termasuk salah satu hal yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi baru. Penerimaan tersebut dapat berdasar dari pendapatan yang dihasilkan, yang mana pendapatan tersebut berhubungan dengan ukuran perusahaan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan maka penerimaan akan teknologi akan semakin meningkat.

Tabel 3.2 Indikator Pertanyaan *Firm Size*

Variabel	Indikator	Sumber
FS 1	Penggunaan aplikasi SI APIK tidak membutuhkan modal dan pendapatan yang besar	(Kaligis & Lumempouw,

FS 2	Aplikasi SI APIK membantu karyawan UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan	2021) yang dimodikasi
FS 3	Penggunaan aplikasi SI APIK tidak memerlukan aset seperti ruang yang luas	

3.3.2.2 Pemahaman Akuntansi (PA)

Pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi di luar variabel yang dijelaskan dalam teori penelitian ini yaitu TAM. Dengan adanya pemahaman akuntansi dapat mengetahui dan mengukur sejauh mana seorang individu dapat menerima adanya teknologi baru khususnya dalam bidang keuangan. Seluruh teknologi yang berkaitan dengan keuangan akan membutuhkan pemahaman akuntansi meskipun hanya pemahaman dasar, salah satunya adalah aplikasi SI APIK. Berdasarkan (Kaligis & Lumempouw, 2021), pengetahuan dibagi menjadi 2 indikator yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Pertanyaan Pemahaman Akuntansi

Variabel	Indikator	Sumber
PA 1	Pemahaman akuntansi mengenai pencatatan laporan keuangan membantu dalam menggunakan aplikasi SI APIK	(Jamil & Hidayat, 2022) yang dimodikasi
PA 2	Pengetahuan dasar mengenai pemasukan dan pengeluaran membantu penggunaan aplikasi SI APIK	
PA 3	Aplikasi SI APIK membantu mengetahui fungsi jurnal	
PA 4	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi SI APIK membantu memahami hasil keuntungan dan kerugian keuangan	

3.3.2.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU)

Berdasar teori yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu TAM, persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu variabel yang akan membantu mengetahui penerimaan teknologi oleh pengguna, salah satunya adalah teknologi yang berkaitan dengan keuangan yaitu adanya aplikasi SI APIK. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat pandangan sejauh mana teknologi dianggap mudah oleh pengguna dan menjadi faktor dalam penyelesaian tugas dengan menggunakan teknologi. Persepsi kemudahan penggunakan akan memberi dampak kepada minat dalam menggunakan teknologi keuangan yaitu aplikasi SI APIK terhadap pencatatan keuangan yang lebih mudah untuk dilakukan.

Tabel 3.4 Indikator Pertanyaan Persepsi Kemudahan Penggunaan

Variabel	Indikator	Sumber
PEOU 1	Saya merasa mudah untuk mempelajari aplikasi SI APIK	(Kartikasari et al., 2023) yang dimodikasi
PEOU 2	Saya merasa mudah untuk menggunakan aplikasi SI APIK	
PEOU 3	Kemudahan fitur aplikasi SI APIK membantu saya dalam mengingat cara penggunaannya	
PEOU 4	Instruksi yang diberikan aplikasi SI APIK mudah untuk dipahami	

3.3.2.4 Persepsi Kemanfaatan (PU)

Dalam teori yang digunakan di penelitian ini, persepsi kemanfaatan merupakan salah satu variabel yang terdapat

pada teori TAM. Persepsi kemanfaatan melibatkan kepercayaan seseorang bahwa dengan adanya teknologi dapat memberikan manfaat yang lebih besar daripada sebelumnya. Persepsi bahwasanya kegiatan operasional dapat ditingkatkan secara efektif dan efisien, salah satunya adalah dalam pencatatan keuangan yang bermanfaat untuk mempermudah kegiatan transaksi perusahaan.

Tabel 3.5 Indikator Pertanyaan Persepsi Kemanfaatan

Variabel	Indikator	Sumber
PU 1	Saya mendapatkan manfaat dari aplikasi SI APIK dalam pencatatan keuangan	(Kartikasari et al., 2023) yang dimodikasi
PU 2	Saya merasa aplikasi SI APIK memberikan manfaat lebih besar daripada pencatatan manual	
PU 3	Saya merasa aplikasi SI APIK memberikan manfaat yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan pencatatan	
PU 4	Saya mendapatkan manfaat dari aplikasi SI APIK dalam mempermudah pengambilan keputusan	

3.3.2.5 Kepercayaan (KP)

Kepercayaan merupakan tingkat keyakinan seseorang dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi baru, salah satunya adalah aplikasi SI APIK. Kepercayaan dapat terbentuk dari persepsi-persepsi dan hasil yang diberikan dari teknologi tersebut telah sesuai atau melebihi harapan pengguna. Seorang akan percaya dengan penggunaan teknologi apabila seluruh data-data yang di input akan aman dan akan mendapatkan manfaat dari penggunaannya (Aziz et al., 2023) .

Tabel 3.6 Indikator Pertanyaan Kepercayaan

Variabel	Indikator	Sumber
KP 1	Saya percaya bahwa aplikasi SI APIK mudah untuk digunakan	(Kartikasari et al., 2023) yang dimodikasi
KP 2	Saya percaya bahwa banyak manfaat yang akan didapatkan dari penggunaan aplikasi SI APIK	
KP 3	Saya percaya bahwa aplikasi SI APIK aman dalam menyimpan data pribadi yang diperlukan	
KP 4	Saya percaya bahwa aplikasi SI APIK aman dalam menyimpan data keuangan saya	
KP 5	Secara garis besar, saya percaya bahwa aplikasi SI APIK aman untuk digunakan	

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen atau independen penelitian. Atau dengan kata lain variabel moderasi merupakan variabel ketiga yang dapat mempengaruhi korelasi antar kedua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan *gender* sebagai variabel moderasi.

3.3.3.1 Gender (G)

Berdasar faktor eksternal dari *Theory of Planned Behavior (TPB), gender* merupakan salah satu faktor yang dapat memoderasi variabel-variabel lain dalam penerimaan dan penggunaan teknologi. *Gender* menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini karena

bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh antara laki-laki dan perempuan dalam menggunakan teknologi.

Tabel 3.7 Indikator Pertanyaan *Gender*

Variabel	Indikator	Sumber
G 1	Menurut saya penggunaan aplikasi pencatatan keuangan SI APIK lebih diminati oleh perempuan	(Saputra, 2023) yang dimodikasi
G 2	Menurut saya, perempuan akan lebih cepat memahami penggunakan aplikasi pencatatan keuangan SI APIK daripada laki-laki	
G 3	Menurut saya, perempuan lebih terampil dalam menggunakan aplikasi SI APIK daripada laki-laki	

3.4 Model Pengujian Data

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau sah tidaknya suatu kuesioner dari penelitian. Apabila pertanyaan dari kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang diukur dengan cara korelasi antara skor item dengan item yang dikorelasikan. Selanjutnya pengujian ini dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansi dari setiap pertanyaan adalah < 0,05.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran suatu indikator variabel di dalam kuesioner penelitian. Menurut Sugiyono (2020:185), uji reliabilitas merupakan tingkat hasil pengukuran yang

memberikan data hasil yang sama dengan objek yang sama. Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan stabil dari waktu ke waktu atau terus konsisten.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk menguji ketepatan dan kondisi data agar dapat menentukan model analisis data.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 0.05. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila *kolmogolov-smirnov* lebih besar atau sama dengan 0.05 (Ghozali, 2018).

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen dengan menguji model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik menghasilkan ketidakterkaitan antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas pada model regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF *(Variance Inflation Factor)*, apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF <

10 maka disimpulkan penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terdapat varian yang tidak konsisten dalam residu antar pengamatan yang lain. Heteroskedasitas dihasilkan dari varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak tetap, sedangkan apabila yang dihasilkan tetap disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat heteroskedasitas yaitu uji yang menghasilkan homoskedastisitas. Uji heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser* yaitu apabila probabilitas signifikansi tiap variabel independen diatas 5%. Kesimpulan dari uji *glejser* yaitu apabila signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5 Formulasi Hipotesis

3.5.1 Firm Size

H_{o1} = Variabel *firm size* tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a1} = Variabel *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.5.2 Pemahaman Akuntansi

H_{o2} = Variabel pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a2} = Variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.5.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan

H_{o3} = Variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a3} = Variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.5.4 Persepsi Kemanfaatan

H_{o4} = Variabel persepsi kemanfaatan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a4} = Variabel persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.5.5 Kepercayaan

H_{o5} = Variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a5} = Variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.5.6 Variabel moderasi *gender* terhadap *firm size*

H_{o6} = Variabel *gender* tidak memoderasi pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a6} = Variabel *gender* memoderasi pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.5.7 Variabel moderasi *gender* terhadap pemahaman akuntansi

H_{o7} = Variabel *gender* tidak memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a7} = Variabel *gender* memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.5.8 Variabel moderasi *gender* terhadap persepsi kemudahan

H_{o8} = Variabel *gender* tidak memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a8} = Variabel *gender* memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.5.9 Variabel moderasi *gender* terhadap persepsi kemanfaatan

H_{o9} = Variabel *gender* tidak memoderasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a9} = Variabel *gender* memoderasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.5.10 Variabel moderasi *gender* terhadap kepercayaan

H_{o10} = Variabel *gender* tidak memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

H_{a10} = Variabel *gender* memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda dengan Moderasi

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *firm size*, pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan penggunaan terhadap minat penggunaan SI APIK. Persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + \beta5X5 + \beta6X1Z + \beta7X2Z + \beta8X3Z + \beta9X4Z + \beta10X5Z + e$$

Keterangan:

Y = Minat penggunaan aplikasi SI APIK
α= Konstanta
β1- β10 = Koefisien Regresi
X1 = *Firm Size*
X2 = Pemahaman Akuntansi
X3 = Persepsi Kemudahan
X4 = Persepsi Kemanfaatan
X5 = Kepercayaan
Z = Gender

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh model yang diberikan dalam menerangkan variabel dependen. Nilai dari adjusted R square (R^2) dikatakan memiliki pengaruh yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai (R^2) yang dihasilkan semakin besar (mendekati satu). Sedangkan apabila nilai (R^2) yang dihasilkan

semakin kecil (mendekati nol) maka pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah atau kecil.

3.6.3 Uji F

Uji F merupakan metode pengujian yang bertujuan untuk mengetahui keabsahan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen di dalam penelitian. Kriteria pengambilan keputusan uji ini dilakukan dengan melihat nilai f sig, apabila nilai f sig < 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai f sig > 0.05 maka hipotesis ditolak.

3.6.4 Uji T

Uji T merupakan metode pengujian yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini memperlihatkan nilai probabilitas yang didapat, apabila nilai t sig < 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai t sig > 0.05 maka hipotesis ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Sampel Penelitian

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi SI APIK. Berdasar data yang dipaparkan oleh Bank Indonesia melalui website www.bi.go.id, sejak rilisnya aplikasi SI APIK pada tahun 2017 hingga akhir tahun 2021 tercatat pengguna aplikasi sebanyak 17.837 UMKM. Pada penelitian ini memiliki target sampel sebanyak 100 UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Berikut adalah hasil jumlah sampel responden yang diperoleh:

Tabel 4.1
Data Jumlah Kuesioner

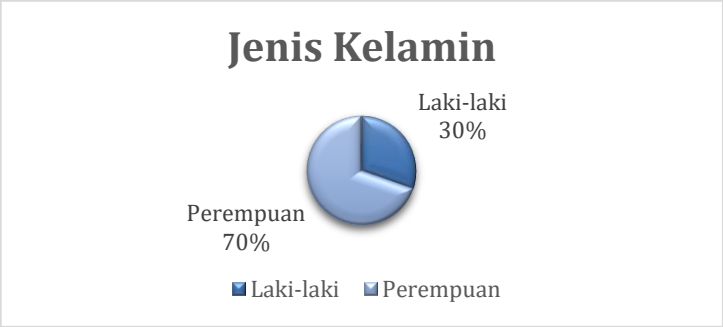
Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diterima	122
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	0
Kuesioner yang memenuhi kriteria	122

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah total kuesioner yang akan digunakan untuk diteliti yaitu sejumlah 122 buah kuesioner yang diterima.

4.2 Diskripsi Responden

4.2.1 Gender

Gender merupakan salah satu faktor data diri responden yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan gambar 4.1 memberikan hasil sebagai berikut,

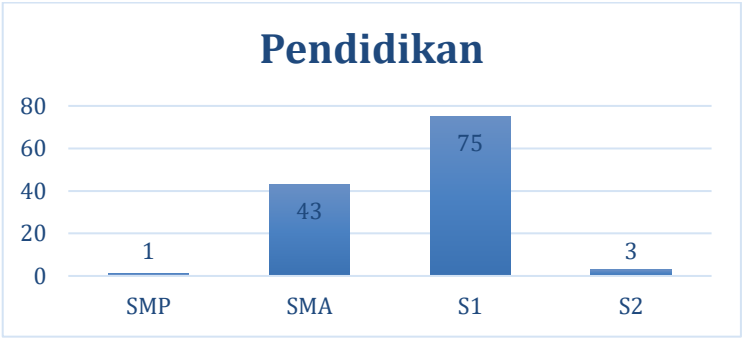


Gambar 4.1
Data responden berdasarkan jenis kelamin

Data responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 dengan prosentase 30%. Sedangkan data jumlah responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 85 dengan prosentase 70%. Total dari keseluruhan responden yang diterima memiliki jumlah prosentase sebesar 100% sehingga berdasar hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa perempuan mendominasi hasil dari penelitian ini.

4.2.2 Pendidikan Terakhir

Pendidikan merupakan salah satu faktor lainnya dalam pendukung penerimaan teknologi**.** Berdasarkan gambar 4.2 memberikan hasil sebagai berikut,

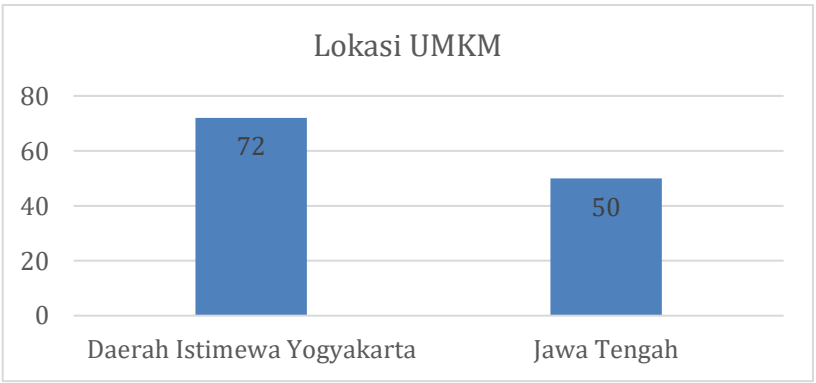


Gambar 4.2
Data responden berdasarkan tingkat pendidikan

Hasil menunjukkan bahwa pendidikan SMP berjumlah 1 responden dengan presentase 0.8%, pendidikan SMA berjumlah 43 responden dengan presentase 35.3%, S1 berjumlah 75 responden dengan presentase 61.5% dan S2 berjumlah 3 responden dengan presentase 2.4%.

4.2.3 Lokasi UMKM

Lokasi yang dicakup dalam penelitian ini adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah dengan hasil sebagai berikut.

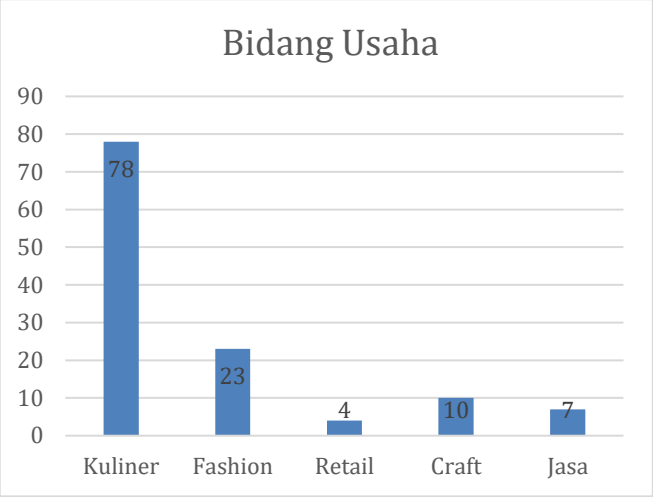


Gambar 4.3
Data responden berdasarkan lokasi UMKM

Berdasar data dari gambar 4.3 penelitian ini menghasilkan prosentase DIY sebesar 59.0% dan Jawa Tengah adalah 50 dengan prosentase sebesar 41.0%.

4.2.4 Bidang Usaha

Penelitian ini memperoleh beberapa bidang usaha dari UMKM dengan hasil sebagai berikut.

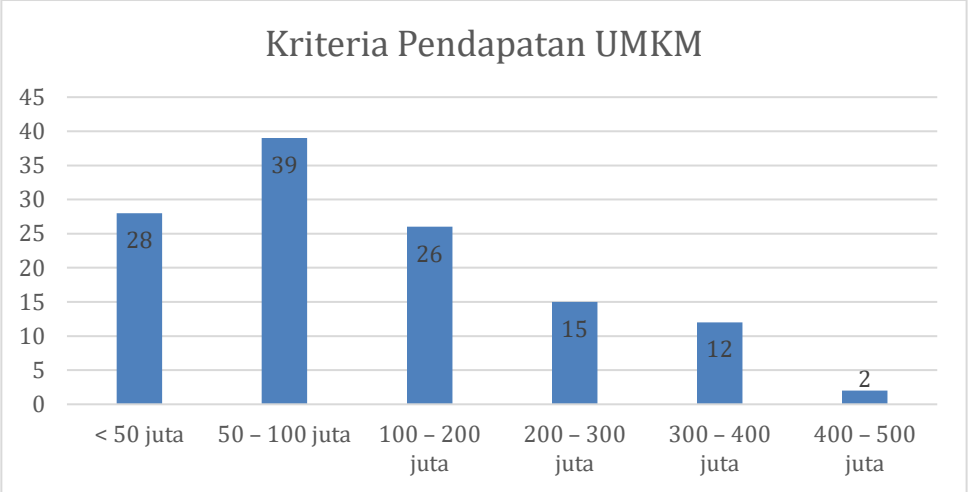


Gambar 4.4
Data responden berdasarkan bidang usaha

Berdasar data dari gambar 4.4, terdapat kategori data responden berdasar bidang usaha dengan hasil yang menunjukkan bidang kuliner berjumlah 78 responden dengan presentase 63.9%, fashion berjumlah 23 responden dengan presentase 18.9%, retail berjumlah 4 responden dengan presentase 3.3%, craft berjumlah 10 responden dengan presentase 8.2%, dan jasa berjumlah 7 responden dengan presentase 5.7%.

4.2.5 Kriteria Usaha (Omset Usaha) per Tahun

Kriteria usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembagian jenis usaha berdasar kriteria dari usaha mikro, kecil, atau menengah dengan hasil sebagai berikut.



Gambar 4.5
Data responden berdasarkan kriteria jenis usaha

Berdasar data dari gambar 4.5, menunjukkan bahwa hasil untuk omset per tahun < 50 juta berjumlah 28 responden dengan presentase 23.0%, omset 50-100 juta berjumlah 39 responden dengan presentase 32.0%, omset 100-200 juta berjumlah 26 responden dengan presentase 21.3%, omset 200-300 juta berjumlah 15 responden dengan presentase 12.3%, omset 300-400 juta berjumlah 12 responden dengan presentase 9.8%, dan omset 400-500 juta berjumlah 2 responden dengan presentase 1.6%.

4.2.6 Lama penggunaan aplikasi SI APIK

Lama penggunaan aplikasi SI APIK pada penelitian ini dilakukan pengelompokkan waktu penggunaan dengan hasil sebagai berikut.



Gambar 4.6
Data responden berdasarkan lama penggunaan aplikasi SI APIK

Berdasar data dari gambar 4.6, menunjukkan hasil lama dari penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Penggunaan < 1 bulan berjumlah 4 dengan presentase 3.3%, penggunaan 1 – 6 bulan berjumlah 27 dengan presentase 22.1%, penggunaan 6 – 12 bulan berjumlah 55 dengan presentase 45.1%, dan penggunaan > 1 tahun berjumlah 36 dengan presentase 29.5%.

4.3 Diskripsi Statistik Variabel

Analisis dari statistik deskriptif variabel digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Analisis ini mencakup nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasai dari hasil data responden kuesioner penelitian.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Size	122	4	6	5,38	0,598
Pemahaman Akuntansi	122	4	6	5,19	0,614
Persepsi Kemudahan	122	4	6	5,28	0,560
Persepsi Kemanfaatan	122	4	6	5,28	0,568
Kepercayaan	122	3	6	5,25	0,708
Gender	122	4	6	5,49	0,522
Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK	122	4	6	5,31	0,574
Valid N (listwise)	122				

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil dari analisis pada tabel 4.2 mengenai nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasai pada setiap variabel dijabarkan sebagai berikut:

1. *Firm Size*

   Hasil dari tabel 4.8 pada variabel *firm size* menujukkan bahwa nilai terendah responden sebesar 4 dan nilai

tertingginya sebesar 6. Rata-rata yang dihasilkan dari variabel tersebut sebesar 5,38 dengan standar deviasi sebesar 0,598.

2. Pemahaman Akuntansi

   Hasil dari tabel 4.8 pada variabel pemahaman akuntansi menunjukkan bahwa nilai terendah responden sebesar 4 dan nilai tertinggi sebesar 6. Rata-rata yang dihasilkan dari variabel tersebut sebesar 5,19 dengan standar deviasi sebesar 0,614.

3. Persepsi Kemudahan

   Hasil dari tabel 4.8 pada variabel persepsi kemudahan menunjukkan bahwa nilai terendah responden sebesar 4 dan nilai tertinggi sebesar 6. Rata-rata yang dihasilkan dari variabel tersebut sebesar 5,28 dengan standar deviasi sebesar 0,560.

4. Persepsi Kemanfaatan

   Hasil dari tabel 4.8 pada variabel persepsi kemanfaatan menunjukkan bahwa nilai terendah responden sebesar 4 dan nilai tertinggi sebesar 6. Rata-rata yang dihasilkan dari variabel tersebut sebesar 5,28 dengan standar deviasi sebesar 0,568.

5. Kepercayaan

Hasil dari tabel 4.8 pada variabel kepercayaan menunjukkan bahwa nilai terendah responden sebesar 3 dan nilai tertinggi sebesar 6. Rata-rata yang dihasilkan dari variabel tersebut sebesar 5,25 dengan standar deviasi sebesar 0,708.

6. Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

   Hasil dari tabel 4.8 pada variabel minat penggunaan aplikasi "SI APIK" menunjukkan bahwa nilai terendah responden sebesar 4 dan nilai tertinggi sebesar 6. Rata-rata yang dihasilkan dari variabel tersebut sebesar 5,49 dengan standar deviasi sebesar 0,522.

7. Gender

   Hasil dari tabel 4.8 pada variabel kepercayaan menunjukkan bahwa nilai terendah responden sebesar 4 dan nilai tertinggi sebesar 6. Rata-rata yang dihasilkan dari variabel tersebut sebesar 5,31 dengan standar deviasi sebesar 0,574.

4.4 Hasil Pengujian Data

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan suatu data berdasar hasil dari penelitian yang dapat dikatakan valid atau tidak. Pengujian validitas dilakukan pada pertanyaan dari setiap variabel dengan melihat hasil dari nilai signifikansinya. Uji validitas pada penelitian ini

menggunakan SPSS 26 dengan jumlah responden yang dapat diolah adalah 122. Pengujian ini dapat dikatakan valid apabila nilai sigifikansi dari setiap pertanyaan adalah <0,05.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Firm Size	FS1	0.767	0.000	Valid
	FS2	0.817	0.000	Valid
	FS3	0.840	0.000	Valid
Pemahaman Akuntansi	PA1	0.751	0.000	Valid
	PA2	0.705	0.000	Valid
	PA3	0.672	0.000	Valid
	PA4	0.678	0.000	Valid
Persepsi Kemudahan	PEOU1	0.692	0.000	Valid
	PEOU2	0.697	0.000	Valid
	PEOU3	0.745	0.000	Valid
	PEOU4	0.668	0.000	Valid
Persepsi Kemanfaatan	PU1	0.703	0.000	Valid
	PU2	0.655	0.000	Valid
	PU3	0.698	0.000	Valid
	PU4	0.666	0.000	Valid
Kepercayaan	KP1	0.594	0.000	Valid
	KP2	0.646	0.000	Valid
	KP3	0.693	0.000	Valid
	KP4	0.671	0.000	Valid
	KP5	0.611	0.000	Valid
Minat Menggunakan Aplikasi SI APIK	MPA1	0.716	0.000	Valid
	MPA2	0.607	0.000	Valid
	MPA3	0.705	0.000	Valid
	MPA4	0.697	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil dari uji validitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel *firm size*, pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan, dan minat penggunaan aplikasi “SI APIK” menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau dapat diartikan nilai tersebut <0.05. Sehingga seluruh item

pertanyaan dari variabel-variabel tersebut dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu indikator variabel di dalam kuesioner penelitian. Uji reliabilitas merupakan tingkat hasil pengukuran yang memberikan data hasil yang sama dengan objek yang sama. Pengujian ini menggunakan teknik *cornbach alpha* yang digunakan untuk pengujian konsistensi dengan taraf signifikansi yang digunkan adalah 5% dengan nilai sebagai berikut:

1. Apabila koefisien *cornbach alpha* > 0.60 maka variabel tersebut reliabel
2. Apabila koefisien *cornbach alpha* <0.60 maka variabel tersebut tidak reliabel

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	*Firm Size* (X1)	0.734	Reliabel
2	Pemahaman Akuntansi (X2)	0.652	Reliabel
3	Persepsi Kemudahan (X3)	0.654	Reliabel
4	Persepsi Kemanfaatan (X4)	0.612	Reliabel
5	Kepercayaan (X5)	0.642	Reliabel
6	Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK (Y)	0.612	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasar hasil dari uji reliabilitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel *firm size*, pemahaman

akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan, dan minat penggunaan aplikasi "SI APIK" memiliki nilai *cornbach alpha* > 0.60. Nilai dari *cornbach alpha* adalah sebagai berikut:

1. *Firm size* memiliki nilai *cornbach alpha* 0.734 yang berarti > 0.60.
2. Pemahaman akuntansi memiliki nilai *cornbach alpha* 0.652 yang berarti > 0.60.
3. Persepsi kemudahan memiliki nilai *cornbach alpha* 0.654 yang berarti > 0.60.
4. Persepsi kemanfaatan memiliki nilai *cornbach alpha* 0.612 yang berarti > 0.60.
5. Kepercayaan memiliki nilai *cornbach alpha* 0.642 yang berarti > 0.60.
6. Minat penggunaan aplikasi "SI APIK" memiliki nilai *cornbach alpha* 0.612 yang berarti > 0.60.

Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4.3. Uji Asumsi Klasik

4.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji ketepatan dan kondisi data variabel apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 0.05. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi > 0.05 sedangkan apabila nilai signifikansi < 0.05 dikatakan data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
n		122
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,43467591
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,060
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasar hasil dari uji normalitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi 0,061. Nilai signifikansi tersebut > 0.05, sehingga seluruh data penelitian tersebut terdistribusi secara normal.

4.4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen dengan menguji model regresi. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas atau tidak pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
1	*Firm Size* (X1)	0.951	1.051	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Pemahaman Akuntansi (X2)	0.965	1.036	Tidak terjadi Multikolinearitas
3	Persepsi Kemudahan (X3)	0.921	1.086	Tidak terjadi Multikolinearitas
4	Persepsi Kemanfaatan (X4)	0.945	1.058	Tidak terjadi Multikolinearitas
5	Kepercayaan (X5)	0.878	1.139	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasar hasil dari uji multikolinearitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 yang dapat diartikan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* di setiap pengamatan. Uji heteroskedastisitas dilakukan

dengan menggunakan uji *glejser* yaitu apabila probabilitas signifikansi tiap variabel independen diatas 5% atau dapat dikatakan apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	*Firm Size* (X1)	0.187	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Pemahaman Akuntansi (X2)	0.637	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Persepsi Kemudahan (X3)	0.218	Tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Persepsi Kemanfaatan (X4)	0.377	Tidak terjadi heteroskedastisitas
5	Kepercayaan (X5)	0.067	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian menghasilkan nilai signifikansi > 0.05 yang berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Moderasi

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi dengan moderasi menambahkan variabel moderasi untuk mengetahui apakah hasil antar variabel tersebut diperkuat atau diperlemah.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficients (B)	t	Sig	Keterangan
(Constant)	9,343	6,628	0,000	
Firm Size (X1)	-0,029	-0,740	0,461	H1 tidak didukung
Pemahaman Akuntansi (X2)	0,064	1,972	0,051	H2 tidak didukung
Persepsi Kemudahan (X3)	0,189	5,239	0,000	H3 didukung
Persepsi Kemanfaatan (X4)	0,143	3,925	0,000	H4 didukung
Kepercayaan (X5)	0,153	5,961	0,000	H5 didukung
Gender (Z)	-0,706	-7,392	0,000	
Firm Size*Gender	-0,002	-0,762	0,447	H6 tidak didukung
Pemahaman Akuntansi*Gender	0,004	1,904	0,059	H7 tidak didukung
Persepsi Kemudahan*Gender	0,012	5,257	0,000	H8 didukung
Persepsi Kemanfaatan*Gender	0,009	3,916	0,000	H9 didukung
Kepercayaan*Gender	0,009	5,903	0,000	H10 didukung

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasar hasil dari uji analisis regresi pada tabel 4.8, model persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Y = 9,343 - 0,029 X1 + 0,064 X2 + 0,189 X3 + 0143 X4 + 0,153 X5 – 0,706 Z – 0,002 X1Z + 0,004 X2Z + 0,012 X3Z + 0,009 X4Z + 0,009 X5Z + e

4.5.2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen pada penelitian ini yaitu *firm size*, pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi

kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap variabel dependen penelitian yaitu minat penggunaan aplikasi "SI APIK". Selain itu, pada model kedua menambahkan variabel moderasi pada penelitian ini yaitu *gender*. Uji koefisien determinasi pada model kedua bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel moderasi *gender* dalam memperkuat atau memperlemah *firm size,* pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK".

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,999	0,998	0,998	0,042

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasar hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 yang dilihat dari kolom *R Square* (R^2) menghasilkan nilai sebesar 0,998 atau 99.8%. Hal tersebut berarti bahwa terdapat keterlibatan variabel moderasi *firm size,* pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan, dan *gender* pada penelitian ini sebesar 99.8% sedangkan sisanya sebesar 0.2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.5.3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara variabel *firm size*, pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kepercayaan, *gender*, dan minat penggunaan aplikasi "SI APIK" apakah saling berdampak signifikan

atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai pada F signifikan, apabila nilai F signifikan < 0.05 maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

Tabel 4.10
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1	4407,336	0.000

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasar hasil dari Uji F pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 atau < 0.05 yang berarti bahwa model ini berpengaruh secara signifikan dan layak digunakan untuk penelitian.

4.5.4. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan dengan menggunakan variabel moderasi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t di setiap variabel, apabila nilai signifikansi t < 0.05 maka hipotesis didukung yang berarti setiap variabel memiliki pengaruh. Sebaliknya apabila nilai signifikansi t > 0.05 maka hipotesis tidak didukung. Hasil uji t dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 dengan hasil sebagai berikut:

1. Variabel *firm size* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0.029 dan nilai signifikansi 0.461. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.

2. Vareiabel pemahaman akuntansi menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.064 dan nilai signifikansi 0.051. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.
3. Variabel persepsi kemudahan menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.189 dan nilai signifikansi 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.
4. Variabel persepsi kemanfaatan menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.143 dan nilai signifikansi 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.
5. Variabel kepercayaan menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.153 dan nilai signifikansi 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.
6. Variabel gender**firm size* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0.002 dan nilai signifikansi 0.447. Dapat disimpulkan

bahwa gender tidak dapat memoderasi pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.

7. Variabel gender*pemahaman akuntansi menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.004 dan nilai signifikansi 0.059. Dapat disimpulkan bahwa gender tidak dapat memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.
8. Variabel gender*persepsi kemudahan menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.012 dan nilai signifikansi 0.000. Dapat disimpulkan bahwa gender dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.
9. Variabel gender*persepsi kemanfaatan menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.009 dan nilai signifikansi 0.000. Dapat disimpulkan bahwa gender dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.
10. Variabel gender*kepercayaan menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.009 dan nilai signifikansi 0.000. Dapat disimpulkan bahwa gender dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi “SI APIK”.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah. Hasil tersebut memiliki arti bahwa **H1 tidak didukung**.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan tingkatan usaha mulai dari mikro hingga menengah tidak memengaruhi minat UMKM dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan SI APIK. Usaha dengan skala mikro memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, tetapi usaha kecil dan menengah saat ini juga banyak yang menggunakan aplikasi pencatatan keuangan dalam usaha mereka.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Lestari & Puspandari, 2021) dengan hasil bahwa skala usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.6.2 Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan

Jawa Tengah. Hasil tersebut memiliki arti bahwa **H2 tidak didukung.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi pencatatan keuangan diciptakan untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan akuntansi bagi UMKM yang tidak terlalu memiliki pemahaman akuntansi yang cukup untuk melakukan pencatatan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi SI APIK sudah sesuai dengan standar akuntansi, sehingga UMKM tidak perlu ragu untuk menggunakan laporan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Wiratama & Sulindawati, 2022) yang memberikan hasil bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi SI APIK.

4.6.3 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah. Hasil tersebut memiliki arti bahwa pengaruh positif dari persepsi kemudahan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perepsi kemudahan dari UMKM maka semakin tinggi pula

minat penggunaan aplikasi SI APIK bagi UMKM. Maka disimpulkan bahwa pada penelitian ini **H3 didukung.**

Penelitian ini berhasil membuktikan keterkaitan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM).* Persepsi kemudahan mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM karena fitur dan layanan dari aplikasi tersebut mudah untuk dipahami dan digunakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wiratama & Sulindawati, 2022) dengan hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK.

4.6.4 Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah. Hasil tersebut memiliki arti bahwa pengaruh positif dari persepsi kemanfaatan menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemanfaatan maka semakin tinggi pula minat penggunaan aplikasi SI APIK bagi UMKM. Maka disimpulkan bahwa pada penelitian ini **H4 didukung.**

Penelitian ini berhasil membuktikan keterkaitan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM).* Persepsi kemanfaatan mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK bagi UMKM karena output atau hasil yang diberikan kepada pengguna aplikasi memiliki manfaat yang nyata dan dapat membantu UMKM untuk mendapatkan pencatatan keuangan yang terstruktur dan mudah dipahami. Hal tersebut berkaitan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh UMKM, semakin bermanfaat aplikasi tersebut maka keputusan yang didapatkan semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wiratama & Sulindawati, 2022) dengan hasil bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

4.6.5 Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah. Hasil tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK maka semakin tinggi pula minat penggunaan aplikasi SI APIK bagi

UMKM. Maka disimpulkan bahwa pada penelitian ini **H5 didukung.**

Penelitian ini berhasil membuktikan keterkaitan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Kepercayaan yang didapatkan berhasil mendasari perilaku individu untuk menggunakan aplikasi SI APIK karena layanan dan keamanan yang diberikan dari aplikasi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aziz et al., 2023) dengan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech* bagi UMKM.

4.6.6 *Gender* tidak memoderasi pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel moderasi gender tidak berpengaruh signifikan sehingga tidak dapat memoderasi pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah. Hal tersebut memiliki arti bahwa perbedaan dari laki-laki dan perempuan tidak dapat memperkuat pengaruh dari *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Maka disimpulkan bahwa pada penelitian ini **H6 tidak didukung.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara laki-laki atau perempuan yang memiliki usaha dalam ukuran apapun terhadap penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa baik laki-laki ataupun perempuan tidak terlalu memilikirkan ukuran perusahaan untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, sehingga baik pemilik laki-laki ataupun perempuan dalam usaha mikro, kecil, atau menengah tidak berpengaruh dalam memperkuat minat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astingkara, 2022) dengan hasil bahwa *gender* tidak dapat memoderasi.

4.6.7 *Gender* tidak memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel moderasi gender tidak berpengaruh signifikan sehingga tidak memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah. Hal tersebut memiliki arti bahwa perbedaan dari laki-laki dan perempuan tidak memiliki pengaruh dalam memperkuat pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi SI

APIK. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa **H7 tidak didukung.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam memahamai proses akuntansi untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM tidak dapat menjadi pengaruh untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dessyana & Yolanda, 2022) dengan hasil bahwa gender tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat penggunaan teknologi.

4.6.8 *Gender* memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan, variabel moderasi gender berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah. Hal tersebut memiliki arti bahwa gender memiliki pengaruh dalam memperkuat persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa **H8 didukung.**

Penelitian ini membuktikan keterkaitan antara perilaku individu dengan kemudahan penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh laki-laki atau perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan lebih mudah memahami penggunaan aplikasi pencatatan keuangan SI APIK, sedangkan laki-laki akan membutuhkan sedikit waktu lebih untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hassan et al., 2021) dengan hasil bahwa gender memiliki peran yang signifikan untuk memoderasi hubungan antara persepsi kemudahan dengan niat penggunaan perangkat lunak akuntansi.

4.6.9 *Gender* memoderasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan, variabel moderasi gender berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat memoderasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah. Hal tersebut memiliki arti bahwa gender dapat memoderasi dan memperlemah persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa **H9 didukung.**

Penelitian ini membuktikan keterkaitan antara perilaku individu dengan kemanfaatan penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh laki-laki atau perempuan. Hal ini berkaitan dengan kemudahan yang lebih dulu dirasakan oleh perempuan sehingga manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi SI APIK cenderung lebih awal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alshurideh et al., 2021) dengan hasil bahwa variabel gender dapat memoderasi hubungan antara persepsi manfaat dengan minat penggunaan teknologi.

4.6.10 *Gender* memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM di DIY dan Jawa Tengah

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan, variabel moderasi gender berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah. Hal tersebut memiliki arti bahwa gender berpengaruh dalam memperkuat tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa **H10 didukung.**

Penelitian ini membuktikan keterkaitan antara perilaku individu dengan kepercayaan aplikasi oleh laki-laki atau perempuan. Hal ini juga berkaitan dengan persepsi kemudahan dan kemanfaatan

yang dirasakan terlebih dahulu, sehingga perempuan cenderung lebih dahulu percaya terhadap aplikasi SI APIK.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alshurideh et al., 2021) dengan hasil bahwa variabel gender dapat memoderasi kepercayaan dengan minat menggunakan teknologi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *firm size*, pemahaman akuntansi, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK yang dimoderasi oleh *gender* pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa:

1. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.
2. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.
3. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.
4. Persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.
5. Kepercayaan memiliki memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.

6. Gender tidak dapat memoderasi pengaruh *firm size* terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.
7. Gender tidak dapat memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.
8. Gender dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.
9. Gender dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.
10. Gender dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM DIY dan Jawa Tengah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berpengaruh pada temuan penelitian diantaranya adalah:

1. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah saja.
2. Penelitian ini terbatas hanya ditujukan kepada UMKM yang sudah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK.

5.3 Saran

Berdasar keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan ini, maka saran yang dapat diusulkan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah cakupan geografis dan sampel penelitian misalnya mencakup seluruh wilayah Jawa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel tambahan dan menggunakan variabel moderasi lainnya yang belum digunakan di dalam penelitian ini.

5.4 Implikasi

Berdasar hasil dari penelitian yang telah disebutkan diatas, diharapkan terdapat beberapa kontribusi dan implikasi kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi baru bagi pada akademisi yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi pada UMKM.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Bank Indonesia untuk terus mengembangkan dan memperluas cakupan pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK di seluruh Indonesia.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh UMKM dalam meningkatkan minat penggunakan aplikasi pencatatan akuntansi untuk membantu pengelolaan keuangan perusahaan agar menjadi lebih terorganisir.

DAFTAR PUSTAKA

Agustianti, R., Pandriadi, Lissiana, N., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikhram, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF*. https://www.researchgate.net/publication/370594479

Alshurideh, M. T., Al Kurdi, B., Masa'deh, R., & Salloum, S. A. (2021). The moderation effect of gender on accepting electronic payment technology: a study on United Arab Emirates consumers. *Review of International Business and Strategy*, *31*(3), 375–396. https://doi.org/10.1108/RIBS-08-2020-0102

Astingkara, Windi Rahmadita. 2018. *Corporate Social Responsibility* dan kinjerja Perusahaan dengan *Female Director* sebagai variabel moderasi.

Aulia, D., & Eriswanto, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Penjualan Online Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Akuntansi Unihaz*, *6*(1), 80–88.

Aziz, N. J. A., Wahid, N. N., & Rosidah, E. (2023). PERSEPSI KEPUASAN DAN MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN (SIAPIK). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, *25*(1).

Deananda, A., Budiastuti, P., & Muid, D. (2020). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi shopee dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Diponegoro Journal of Accounting*, *9*(4). http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Dessyana, & Yolanda, Y. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *FIRM Journal of Management Studies*, *7*(2). https://doi.org/10.33021/firm.v7i2.3899

Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, *4*(1), 69–82. https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner*, *7*(1), 312–321. https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1260

Hassan, H., Hsbollah, M., Raja, H., Ali, M., & Intan, T. P. (2021). Accounting Software Application: Understanding Behavioural Intention to Use and the Moderating Role of Gender. *International Business Education Journal*, *14*(2), 48. https://doi.org/10.37134/ibej.vol14.2.5.2021

Hoki, S., & Efriadi, A. R. (2022). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Besi Beton di Jakarta. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, *3*(1), 39–48. https://doi.org/10.52238/ideb.v3i1.74

Jamil, S., & Hidayat, D. (2022). Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.

Julius, N., Makmun, & Sukirman, E. (2023). MINAT PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN PADA APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN Si APIK. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, *2*(1), 27–32. https://doi.org/10.56127/jammu.v2i1.830

Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah. *AKPEM*, *3*(2), 1–16.

Kartikasari, R., Sudrajat, A., & Murwani, J. (2023). *SIMBA SEMINAR INOVASI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 5 Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun SIKAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM KOTA MADIUN*.

Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, *4*(2), 172. https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771

Lestari, R., & Puspandari, T. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DALAM MENGGUNAKAN INFORMASI AKUNTANSI*. http://www.kemenperin.go.id

Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(1), 163–171. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2

Nunuk Latifah, Anna Widayani, Ika Rachmawati, & Rani Arifah Normawati. (2023). TAM Approach: Application of Si APIK to MSEs. *Apollo: Journal of Tourism and Business, 1*(3), 88–92. https://doi.org/10.58905/apollo.v1i3.51

Nurhayati, N. (2022). Factors Affecting The Performance of Accounting Information Systems with Gender as a Moderating Variable. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *7*(1), 102. https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.375

Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. In *JAMMI-Jurnal Akuntasi UMMI: Vol. III* (Issue 1).

Perwitasari, A. W. (2022). The Effect of Perceived Usefulness and Perceived Easiness towards Behavioral Intention to Use Fintech by Indonesian MSMEs. *The Winners*, *23*(1), 1–9. https://doi.org/10.21512/tw.v23i1.7078

Rizky Wicaksono, S. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254

Saputra, F. D. (2023). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya, Efikasi Diri, Dan Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik Dengan Persepsi Gender Sebagai Variabel Pemoderasi*.

Sunaryo, D., Dadang, & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 47–56.

Triwijaya, I., & Puspitasari, E. (2023). Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital. *Manajemen Dan Akuntansi*, *26*(2). https://doi.org/10.35591/wahana.v

Ulfi Hanifah, R., G Agustine, M., & Widyakto, A. (2023). Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja Umkm Dan Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi. *Owner*, *7*(2), 1732–1751. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1485

Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Udiksa)*, *13*(01), 58–69. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35566

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi “Si Apik” Dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Vania Talitha Veda, mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat penggunaan aplikasi "SI APIK" bagi UMKM dengan judul:

"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi "SI APIK" dengan Gender sebagai Variabel Moderasi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah"

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari minat penggunaan aplikasi "SI APIK" pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengan. Berkaitan dengan hal ini, saya sangat menghargai dan berterima kasih kepada anda karena dapat meluangkan waktu kurang dari sepuluh menit untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner ini.

Kuesioner ini ditujukan kepada calon responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM bertempat di DIY atau Jawa Tengan

2. Pernah menggunakan aplikasi "SI APIK"

Silahkan jawab pertanyaan sesuai dengan kondisi anda saat ini. Tidak ada jawaban benar atau salah.

Apabila terdapat pertanyaan terkait kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya melalui

email: 20312118@students.uii.ac.id

Terima kasih dan sehat selalu

Hormat saya,

Vania Talitha Veda

A. Identitas Responden

Berikut merupakan pertanyaan mengenai UMKM anda:

1. Nama UMKM:
2. Gender:
    a. Laki-laki
    b. Perempuan
3. Pendidikan terakhir:
    a. SD
    b. SMP
    c. SMA
    d. S1

e. S2

f. S3

4. Lokasi UMKM:

    a. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

    b. Jawa Tengah

5. Bidang usaha:

    a. Kuliner

    b. Fashion

    c. Retail

    d. Craft

    e. Jasa

    f. Other..

6. Omset usaha per tahun:

    a. Kurang dari 50 juta

    b. 50 – 100 juta

    c. 100 – 200 juta

    d. 200 – 300 juta

    e. 300 – 400 juta

    f. 400 – 500 juta

    g. 500 juta – 1 milyar

    h. 1 – 5 milyar

7. Apakah anda sudah menggunakan aplikasi “SI APIK”?

    a. Ya

b. Tidak

8. Lama penggunaan aplikasi “SI APIK”
    a. Kurang dari 1 bulan
    b. 1 – 6 bulan
    c. 6 – 12 bulan
    d. Lebih dari 1 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda

Untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, dapat menggunakan skala sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-Ragu (RG)
4. Cukup Setuju (CS)
5. Setuju (S)
6. Sangat Setuju (SS)

Daftar Pertanyaan

1. *Firm Size*

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	CS	S	SS
1	Penggunaan aplikasi SI APIK tidak membutuhkan modal dan pendapatan yang besar						

2	Aplikasi SI APIK membantu karyawan UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan						
3	Penggunaan aplikasi SI APIK tidak memerlukan aset seperti ruang yang luas						

2. Pemahaman Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	CS	S	SS
1	Pemahaman akuntansi mengenai pencatatan laporan keuangan membantu dalam menggunakan aplikasi SI APIK						
2	Pengetahuan dasar mengenai pemasukan dan pengeluaran membantu penggunaan aplikasi SI APIK						
3	Aplikasi SI APIK membantu mengetahui fungsi jurnal						
4	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi SI APIK membantu memahami hasil keuntungan dan kerugian keuangan						

3. Persepsi Kemudahan

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	CS	S	SS
1	Saya merasa mudah untuk mempelajari aplikasi SI APIK						
2	Saya merasa mudah untuk menggunakan aplikasi SI APIK						
3	Kemudahan fitur aplikasi SI APIK membantu saya dalam mengingat cara penggunaannya						
4	Instruksi yang diberikan aplikasi SI APIK mudah untuk dipahami						

4. Persepsi Kemanfaatan

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	CS	S	SS
1	Saya mendapatkan manfaat dari aplikasi SI APIK dalam pencatatan keuangan						
2	Saya merasa aplikasi SI APIK memberikan manfaat lebih besar daripada pencatatan manual						
3	Saya merasa aplikasi SI APIK memberikan manfaat yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan pencatatan						
4	Saya mendapatkan manfaat dari aplikasi SI APIK dalam mempermudah pengambilan keputusan						

5. Kepercayaan

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	CS	S	SS
1	Saya percaya bahwa aplikasi SI APIK mudah untuk digunakan						
2	Saya percaya bahwa banyak manfaat yang akan didapatkan dari penggunaan aplikasi SI APIK						
3	Saya percaya bahwa aplikasi SI APIK aman dalam menyimpan data pribadi yang diperlukan						
4	Saya percaya bahwa aplikasi SI APIK aman dalam menyimpan data keuangan saya						
5	Secara garis besar, saya percaya bahwa aplikasi SI APIK aman untuk digunakan						

6. Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	CS	S	SS
1	Saya akan menggunakan aplikasi SI APIK dalam waktu dekat						

2	Saya akan menggunakan aplikasi SI APIK untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis saya						
3	Saya berniat menggunakan aplikasi SI APIK						
4	Saya berniat menggunakan aplikasi SI APIK untuk jangka waktu panjang						

7. *Gender*

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	CS	S	SS
1	Menurut saya penggunaan aplikasi pencatatan keuangan SI APIK lebih diminati oleh perempuan						
2	Menurut saya, perempuan akan lebih cepat memahami penggunakan aplikasi pencatatan keuangan SI APIK daripada laki-laki						
3	Menurut saya, tidak ada perbedaan dari perempuan atau laki-laki dalam menggunakan aplikasi SI APIK						

Lampiran 2

Rekap Hasil Jawaban Kuesioner

Nama UMKM	**Gender**	**Pendidikan Terakhir**	**Lokasi UMKM**	**Bidang Usaha**	**Omset Usaha per Tahun**	**Apakah anda sudah menggunakan aplikasi "SI APIK"?**	**Lama penggunaan aplikasi "SI APIK"**
Seblak cihuy	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan

Cifashion	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Kripcaku	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
nasi goreng dan bakmi pak digdo	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	6 - 12 bulan
Rizal Foodie	Laki-laki	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	Kurang dari 1 bulan
Shoesshoe	Laki-laki	S2	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
lalula fashion	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Fashion	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Re Snack	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	6 - 12 bulan
vustore	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	Kurang dari 50 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun

Dimsum Koushik	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Kafayari	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	Kurang dari 1 bulan
Si Chantiq	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	50 juta - 100 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Kinanthi Jaya	Laki-laki	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	50 juta - 100 juta	Ya	Kurang dari 1 bulan
Ail Jaya	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	Kurang dari 1 bulan
fastick	Perempuan	S2	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Jasa	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Crombol i	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Nasy craft	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyak	Craft	Kurang dari 50 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun

			arta (DIY)				
Kresina	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	400 juta - 500 juta	Ya	6 - 12 bulan
Intan Rahmadhani Snack	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	6 - 12 bulan
Sku Ayam Goreng Kalasan	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Sengon Alam	Laki-laki	SMA	Jawa Tengah	Craft	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Abid Snack	Laki-laki	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Zahra Stell	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Retail	200 juta - 300 juta	Ya	6 - 12 bulan
Cokisku	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Cokisku	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Ashai	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyak	Kuliner	200 juta - 300 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun

			arta (DIY)				
Tumbuh Selaras Alam	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	300 juta - 400 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Shanien Leather	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	200 juta - 300 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Fajirro Leather	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	50 juta - 100 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
D'celup srikandi	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Unoi Mandiri Minuman Herbal	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	200 juta - 300 juta	Ya	6 - 12 bulan
Ketozen	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	300 juta - 400 juta	Ya	6 - 12 bulan
Satria food	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan
Chooby	Perempuan	S1	Daerah Istimew	Kuliner	50 juta -	Ya	6 - 12 bulan

			a Yogyakarta (DIY)		100 juta		
Penjahit Ari	Laki-laki	SMA	Jawa Tengah	Jasa	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan
Dwi Jaya Konveksi	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Fashion	300 juta - 400 juta	Ya	6 - 12 bulan
Dama putra sejahtera	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Retail	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Tiga FA	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Jamur Tiram	Laki-laki	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan
Banana Paper Craft	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Craft	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Dama putra sejahtera	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Retail	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Tiga FA	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan

Jelitaque	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Craft	Kurang dari 50 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Rizhatho	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Dayona	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Jamu handayani	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Aneka snack & catering sakinah	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Kue Ndeso	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	6 - 12 bulan
Danita Foods	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	6 - 12 bulan
Luthfi Craft	Laki-laki	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Craft	50 juta - 100 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Ta'les bakery	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	50 juta -	Ya	Lebih dari 1 tahun

					100 juta		
Cilok Ndul	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Kasmini Fashion	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Fashion	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Susme	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Mallika Salsa Snack	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	6 - 12 bulan
Kafayari	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Kirey Natural Taruno Abadi	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Pawirochoc	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Banana Crispy Topping Premium	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyak	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun

			arta (DIY)				
Rambak khasanah	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
kue barokah	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	6 - 12 bulan
Pisang Goreng Rainbow	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Bakso Goyang Lidah	Laki-laki	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Katering Bagus	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	200 juta - 300 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Dua Jagung	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	200 juta - 300 juta	Ya	6 - 12 bulan
Djumadi Food	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	200 juta - 300 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Rambak Kulit Ikan “Barokah”	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Rumah Roti	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Belinda Bakery	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan

Bpedia	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	300 juta - 400 juta	Ya	6 - 12 bulan
Batik ciprat Girikasih	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	300 juta - 400 juta	Ya	1 - 6 bulan
Kafaf Wedang Herbal	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan
Mandiri Hendik Craft	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Craft	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Seblak Jeletot	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Fd Group	Perempuan	S2	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan
Tukik	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Pawone Akio	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyak	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan

			arta (DIY)				
Milia Craft	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Craft	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan
Lennok Food	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	300 juta - 400 juta	Ya	6 - 12 bulan
Domyak.id	Laki-laki	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Jasa	100 juta - 200 juta	Ya	1 - 6 bulan
Gama Coffee Roastery	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	1 - 6 bulan
L'graz Natural Care	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Degan Sava dan Caca	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan
Java Mushroom	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Jasa	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Rizano grup	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan

Griya teraso	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Jasa	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan
Timoer 25 dan Kebab Minion	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Kerupuk Keju Whey	Laki-laki	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
Rumah Cokelat	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Nanda Food	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Keripik Talas Manding Kastmg	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	200 juta - 300 juta	Ya	6 - 12 bulan
Kerupuk Keju Whey	Laki-laki	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
sheney cayners	Perempuan	SMP	Daerah Istimewa Yogyak	Fashion	200 juta - 300 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun

			arta (DIY)				
Dwi Jaya Snack	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Dika Craft	Laki-laki	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Craft	Kurang dari 50 juta	Ya	6 - 12 bulan
Kopi Stlerep	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	300 juta - 400 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Dapur Ratih	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	300 juta - 400 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
D'Sejati Snack	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Plan argo	Laki-laki	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	400 juta - 500 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
IR Snack	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Retail	Kurang dari 50 juta	Ya	6 - 12 bulan
Nurry Choco	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Bandeng Jaya Food	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	300 juta - 400 juta	Ya	6 - 12 bulan

RNJ Snack & Food	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	1 - 6 bulan
Lezat Sanjoyo	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	300 juta - 400 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Dini Art	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Craft	50 juta - 100 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Sego Berkatmu	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Fatimah Az Zahra Jaya	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	200 juta - 300 juta	Ya	6 - 12 bulan
Pakaian atau Fashion	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Fashion	200 juta - 300 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Karunia Nareswara Abadi	Perempuan	S1	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Dikadrink	Laki-laki	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun

Sambal Tok	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Zoefa Snack	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Rumah Produksi Gamisk uu	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Fashion	300 juta - 400 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Ozz Clothes	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Fashion	200 juta - 300 juta	Ya	6 - 12 bulan
Berkah Susu Kedelai	Laki-laki	S1	Jawa Tengah	Kuliner	50 juta - 100 juta	Ya	6 - 12 bulan
Ketupat Pak Susilo	Laki-laki	SMA	Jawa Tengah	Kuliner	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Dhiah Fashion	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Fashion	200 juta - 300 juta	Ya	6 - 12 bulan
Hansfood id	Perempuan	SMA	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Kuliner	Kurang dari 50 juta	Ya	1 - 6 bulan
N'R Carwash	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Jasa	200 juta - 300 juta	Ya	Lebih dari 1 tahun
Rianti Cloth Chas & Kredit	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Jasa	100 juta - 200 juta	Ya	6 - 12 bulan
Konveksi Alfiya	Perempuan	SMA	Jawa Tengah	Fashion	200 juta - 300 juta	Ya	6 - 12 bulan

Tom Creft	Perempuan	S1	Jawa Tengah	Craft	300 juta - 400 juta	Ya	1 - 6 bulan

Firm Size			**Total**
FS1	**FS2**	**FS3**	**X1**
6	6	5	17
6	6	6	18
6	6	6	18
5	5	5	15
5	6	6	17
6	6	5	17
4	4	4	12
6	6	6	18
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	5	15
5	5	5	15
6	6	6	18
6	5	4	15
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	5	15
6	6	6	18
4	5	6	15
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	5	15
4	4	4	12
4	5	6	15
6	6	6	18
5	5	5	15
5	6	5	16
5	5	5	15
6	6	6	18
5	6	5	16
6	5	6	17
5	5	5	15
5	5	4	14
5	5	5	15

6	6	6	18
5	5	5	15
5	6	6	17
6	4	5	15
5	5	5	15
6	6	6	18
6	6	5	17
6	6	6	18
5	6	5	16
6	5	5	16
6	6	5	17
6	5	5	16
5	5	5	15
6	5	6	17
5	6	6	17
5	5	5	15
5	6	6	17
6	6	6	18
6	5	5	16
6	5	4	15
5	6	5	16
6	4	4	14
5	6	5	16
5	6	5	16
6	6	6	18
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	4	14
5	5	6	16
5	6	6	17
5	5	5	15
6	6	6	18
6	4	5	15
5	6	5	16
6	5	6	17
6	5	5	16
5	6	5	16
6	5	5	16
6	6	6	18
5	5	5	15
6	6	5	17

5	5	5	15
6	6	6	18
6	6	6	18
6	5	6	17
5	5	5	15
6	5	6	17
6	6	6	18
5	5	6	16
6	6	6	18
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	4	13
6	5	6	17
5	5	5	15
5	5	5	15
5	6	6	17
5	5	5	15
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	4	14
6	6	6	18
5	5	5	15
5	5	6	16
5	5	6	16
6	6	6	18
5	5	5	15
6	6	5	17
5	6	6	17
5	5	5	15
5	5	6	16
6	6	6	18
6	6	6	18
5	6	6	17
5	5	5	15
6	5	6	17
6	6	6	18
6	5	6	17
6	5	6	17
5	5	5	15
5	5	6	16
6	6	6	18

5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
6	6	6	18
4	4	4	12
5	5	5	15

Pemahaman Akuntansi				**Total**
PA1	**PA2**	**PA3**	**PA4**	**X2**
6	5	6	5	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
6	5	5	5	21
5	5	5	5	20
6	5	5	5	21
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
4	4	4	6	18
6	6	6	6	24
4	6	5	6	21
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
4	6	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	5	5	21
4	5	5	6	20
6	5	5	4	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	5	4	6	21
5	5	5	5	20
5	4	4	6	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

5	6	4	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	4	5	20
5	6	5	6	22
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	6	4	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	5	4	21
6	5	6	5	22
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	4	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	6	5	4	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	6	20
5	5	6	6	22
5	4	5	4	18
6	6	4	5	21
5	5	5	5	20
5	4	5	6	20
5	5	4	5	19
4	5	5	6	20
4	5	6	5	20
5	5	5	5	20
5	5	6	4	20
5	5	5	5	20
5	6	6	5	22
5	5	4	4	18
5	5	6	5	21

6	6	6	6	24
6	5	5	6	22
6	6	6	6	24
5	6	5	6	22
5	6	6	4	21
5	5	5	5	20
4	5	6	4	19
6	6	6	6	24
5	6	4	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	4	5	6	20
5	5	6	4	20
5	4	5	5	19
5	4	6	6	21
5	5	5	5	20
5	5	6	6	22
6	6	6	6	24
5	5	6	5	21
5	4	5	5	19
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
4	5	5	6	20
6	4	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
5	5	5	5	20
4	5	6	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24

6	5	6	5	22
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	5	4	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	6	4	19
6	6	6	6	24

Persepsi Kemudahan				**Total**
PEOU1	**PEOU2**	**PEOU3**	**PEOU4**	**X3**
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	5	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	5	5	6	22
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	6	6	22
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	6	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	5	4	5	20
5	5	5	5	20
6	5	5	6	22
5	5	5	5	20
6	5	5	6	22
5	4	6	6	21
5	5	6	6	22
5	5	5	5	20
5	6	5	5	21
6	6	6	6	24

6	6	5	5	22
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
6	5	5	6	22
5	6	6	4	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	5	5	21
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
4	5	4	6	19
5	5	5	5	20
6	5	6	6	23
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	6	6	5	22
5	5	5	5	20
5	6	5	4	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	6	5	5	21
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	6	6	5	22
5	4	5	5	19
6	5	6	5	22
5	5	5	5	20
5	5	6	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	5	23
6	6	4	5	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	6	6	22

5	6	5	6	22
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	6	5	6	22
6	5	6	6	23
5	6	5	5	21
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
6	6	6	5	23
5	6	5	5	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	6	5	22
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21
6	6	5	6	23
5	5	6	5	21
6	4	5	4	19
6	6	6	6	24
5	6	6	5	22
4	5	5	6	20
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
6	6	5	6	23
5	5	6	6	22
6	6	5	4	21
6	4	5	5	20
5	5	5	6	21
5	5	6	6	22
6	6	6	6	24
6	4	5	6	21
6	6	6	6	24
5	6	6	5	22
5	6	5	6	22
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
6	5	5	5	21
6	6	6	6	24
5	5	4	5	19

6	6	4	5	21
6	5	5	5	21
6	6	6	6	24
5	5	6	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	6	21
6	6	6	6	24
5	6	5	5	21
6	5	6	5	22
5	6	6	6	23
5	5	5	5	20

Persepsi Kemanfaatan				**Total**
PU1	**PU2**	**PU3**	**PU4**	**X4**
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	6	6	4	21
5	5	5	5	20
5	5	6	6	22
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	6	6	5	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	6	6	5	22
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	5	4	5	20

6	5	4	5	20
5	5	5	5	20
4	6	5	5	20
5	4	5	6	20
6	6	6	6	24
5	6	5	4	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	4	6	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
4	5	5	6	20
5	5	5	5	20
6	5	5	6	22
5	5	5	4	19
5	4	5	6	20
4	5	6	5	20
5	6	5	6	22
5	4	6	5	20
5	6	6	4	21
6	5	5	5	21
5	5	6	5	21
5	6	5	5	21
5	6	6	4	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	6	5	22
5	6	6	4	21
6	6	5	4	21
5	5	5	5	20
5	5	6	6	22
5	6	5	6	22
5	5	6	6	22
5	6	5	5	21
5	6	4	5	20
5	6	5	6	22
6	5	6	5	22
5	5	6	6	22

6	6	5	4	21
6	5	5	4	20
5	6	6	5	22
6	6	6	5	23
5	5	5	5	20
5	6	4	5	20
6	5	6	5	22
6	6	5	6	23
6	6	6	4	22
6	4	6	5	21
6	6	6	6	24
4	5	5	5	19
4	6	5	5	20
6	4	5	6	21
6	5	4	5	20
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
6	6	5	6	23
5	5	6	5	21
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	5	6	6	23
6	6	6	6	24
5	4	5	5	19
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

5	5	5	6	21
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	6	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
6	5	5	5	21
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21

Kepercayaan					**Total**
KP1	**KP2**	**KP3**	**KP4**	**KP5**	**X5**
5	6	6	5	6	28
6	6	6	6	6	30
5	6	6	5	6	28
4	4	5	5	5	23
6	6	6	5	5	28
5	6	6	5	5	27
5	6	6	6	6	29
6	6	6	6	6	30
6	6	6	6	6	30
6	6	5	5	6	28
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
6	6	6	6	6	30
4	4	5	6	5	24
5	5	5	5	5	25
6	6	6	6	6	30
6	6	6	6	6	30
4	5	6	5	4	24
4	5	5	6	5	25
5	5	5	5	5	25
5	6	6	4	5	26
5	5	5	5	5	25

4	6	6	5	5	26
6	5	4	4	5	24
4	5	6	6	6	27
6	4	5	5	5	25
5	6	5	5	6	27
6	5	5	4	5	25
4	4	4	4	4	20
5	6	5	4	6	26
4	5	6	5	6	26
6	4	5	5	6	26
5	4	6	6	5	26
5	6	6	5	6	28
6	5	6	5	6	28
6	5	5	5	5	26
6	5	5	5	5	26
6	6	5	6	5	28
6	5	6	4	4	25
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	6	25
5	5	6	6	6	28
5	4	6	5	6	26
6	5	6	4	5	26
6	5	6	5	6	28
4	5	5	6	5	25
4	5	5	3	6	23
5	6	5	5	6	27
5	5	5	5	6	26
6	3	5	5	6	25
6	4	5	6	4	25
6	5	4	4	5	24
6	5	5	4	5	25
6	5	5	6	5	27
5	6	6	6	5	28
5	6	5	6	6	28
6	5	5	6	6	28
5	5	6	6	5	27
5	6	6	5	5	27
3	5	5	4	5	22
5	6	5	5	5	26
5	5	6	6	4	26

6	6	5	5	6	28
5	5	5	5	5	25
6	5	6	6	5	28
4	4	4	4	6	22
5	5	4	5	4	23
6	5	6	5	4	26
5	5	5	5	5	25
5	6	5	6	5	27
6	5	6	4	6	27
6	5	6	6	6	29
6	6	6	5	6	29
6	5	6	6	6	29
5	5	4	5	5	24
6	6	6	6	6	30
5	5	5	5	5	25
5	6	5	5	6	27
6	6	6	6	6	30
6	5	6	5	4	26
4	5	6	6	5	26
5	5	5	5	5	25
4	6	5	5	6	26
4	6	5	5	6	26
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	6	25
6	5	3	4	5	23
6	6	6	6	6	30
5	5	6	4	5	25
5	5	5	5	5	25
6	5	6	6	5	28
6	6	6	6	6	30
6	6	6	6	5	29
4	4	4	4	4	20
5	5	6	5	5	26
6	5	5	6	6	28
6	5	4	5	5	25
6	6	5	5	6	28
6	6	6	6	6	30
5	6	5	5	5	26
6	4	6	6	5	27
6	4	6	5	5	26
5	6	6	5	5	27

6	5	5	6	6	28
6	5	6	5	4	26
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
6	6	5	5	6	28
4	5	6	5	6	26
6	6	6	6	6	30
6	5	5	5	6	27
6	6	5	6	6	29
6	6	6	5	5	28
5	5	5	5	5	25
6	6	5	5	5	27
5	5	5	5	5	25
6	6	6	5	4	27
5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	6	25
5	5	6	6	6	28
6	6	5	4	5	26

Gender			**Total**
G1	**G2**	**G3**	**Z**
6	5	5	16
6	6	6	18
6	5	6	17
5	5	5	15
6	5	5	16
6	5	5	16
6	6	6	18
6	6	6	18
6	6	6	18
5	5	6	16
5	5	5	15
5	5	6	16
6	6	6	18
5	6	5	16
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	5	15
5	5	6	16
6	5	6	17

6	6	6	18
5	5	5	15
5	5	6	16
5	5	5	15
5	6	6	17
5	5	5	15
5	5	6	16
5	5	5	15
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	5	15
6	6	6	18
6	5	6	17
6	6	6	18
6	5	6	17
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	5	15
5	5	5	15
6	5	6	17
6	6	6	18
6	6	6	18
5	5	5	15
5	6	6	17
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	5	15
5	5	5	15
6	6	6	18
5	6	5	16
6	6	6	18
6	6	6	18
6	6	6	18
5	5	5	15
5	6	5	16
5	6	6	17
6	6	6	18
6	4	5	15
6	6	5	17
5	5	5	15
6	6	6	18

5	6	6	17
6	6	4	16
6	4	5	15
6	6	6	18
6	5	6	17
5	6	6	17
6	6	6	18
6	6	6	18
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	5	15
5	6	5	16
5	6	5	16
6	6	5	17
5	5	5	15
6	6	6	18
6	5	6	17
5	5	5	15
6	5	5	16
5	5	5	15
6	6	6	18
6	6	5	17
6	5	5	16
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
6	6	5	17
5	5	5	15
5	6	5	16
6	5	6	17
5	6	5	16
5	5	5	15
6	6	6	18
6	6	5	17
5	5	6	16
6	6	6	18
5	5	5	15
6	5	6	17
5	6	6	17
6	5	4	15
6	6	6	18

5	5	6	16
5	5	5	15
6	5	6	17
6	6	6	18
6	5	6	17
6	5	6	17
5	5	5	15
5	5	6	16
6	6	6	18
5	5	5	15
6	6	6	18
5	5	5	15
6	6	6	18
6	5	5	16
6	6	6	18
6	6	5	17
5	5	6	16
5	6	5	16
5	5	5	15
6	5	6	17
6	6	6	18

Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK				**Total**
MPA1	**MPA2**	**MPA3**	**MPA4**	**Y**
6	6	6	6	24
6	4	5	6	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	5	4	20
5	6	6	6	23
6	6	6	5	23
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
6	4	6	5	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	6	4	19
5	5	5	5	20
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20

6	6	6	6	24
4	6	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	6	21
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	6	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	5	6	6	23
5	5	5	5	20
6	5	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	6	5	6	21
6	6	6	6	24
6	6	5	6	23
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	6	5	6	21
4	6	5	6	21
5	5	5	5	20
6	5	6	4	21
5	4	4	6	19
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
5	6	5	5	21
5	4	6	6	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

5	6	5	5	21
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	6	5	21
6	5	6	6	23
6	6	6	6	24
4	6	4	5	19
5	6	6	5	22
5	5	5	5	20
6	6	5	5	22
5	5	6	6	22
6	5	6	6	23
4	6	6	4	20
5	6	4	5	20
6	6	6	6	24
6	6	5	6	23
5	5	6	6	22
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
4	5	6	5	20
5	6	6	5	22
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	6	6	4	21
5	5	5	5	20
5	6	6	5	22
5	6	6	6	23
6	6	6	6	24
6	5	6	6	23
5	6	5	5	21
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22

6	6	6	6	24
6	6	6	6	24
6	4	5	6	21
5	5	6	6	22
5	5	6	6	22
4	5	6	6	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	4	6	5	20
5	6	5	5	21
5	5	5	5	20
6	6	6	4	22
6	6	6	6	24
6	6	5	5	22
5	5	6	6	22
6	5	5	5	21
6	5	5	6	22
6	6	6	6	24
5	6	6	5	22
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20

Lampiran 3

Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diterima	122
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	0
Kuesioner yang memenuhi kriteria	122

Lampiran 4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	37	30%
2.	Perempuan	85	70%
	Jumlah	122	100%

Lampiran 5

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SMP	1	0.8%
2.	SMA	43	35.3%
3.	S1	75	61.5%
4.	S2	3	2.4%
	Jumlah	122	100%

Lampiran 6

Klasifikasi Responden Berdasarkan Lokasi UMKM

No	Lokasi UMKM	Jumlah	Presentase
1.	Daerah Istimewa Yogyakarta	72	59.0%
2.	Jawa Tengah	50	41.0%
	Jumlah	122	100%

Lampiran 7

Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Usaha

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Kuliner	78	63.9%
2.	Fashion	23	18.9%
3.	Retail	4	3.3%
4.	Craft	10	8.2%
5.	Jasa	7	5.7%
	Jumlah	122	100%

Lampiran 8

Klasifikasi Responden Berdasarkan Omset Usaha per Tahun

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	< 50 juta	28	23.0%
2.	50 – 100 juta	39	32.0%
3.	100 – 200 juta	26	21.3%
4.	200 – 300 juta	15	12.3%
5.	300 – 400 juta	12	9.8%
6.	400 – 500 juta	2	1.6%
	Jumlah	122	100%

Lampiran 9

Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Aplikasi SI APIK

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	< 1 bulan	4	3.3%
2.	1 – 6 bulan	27	22.1%
3.	6 – 12 bulan	55	45.1%
4.	> 1 tahun	36	29.5%
	Jumlah	122	100%

Lampiran 10

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Size	122	4	6	5,38	,598
Pemahaman Akuntansi	122	4	6	5,19	,614
Persepsi Kemudahan	122	4	6	5,28	,560
Persepsi Kemanfaatan	122	4	6	5,28	,568
Kepercayaan	122	3	6	5,25	,708
Gender	122	4	6	5,49	,522
Minat Penggunaan Aplikasi SI APIk	122	4	6	5,31	,574
Valid N (listwise)	122				

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas *Firm Size*

Correlations

		FS1	FS2	FS3	TOTAL
FS1	Pearson Correlation	1	,428**	,446**	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	122	122	122	122
FS2	Pearson Correlation	,428**	1	,564**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	122	122	122	122
FS3	Pearson Correlation	,446**	,564**	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	,767**	,817**	,840**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	122	122	122	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi

Correlations

		PA1	PA2	PA3	PA4	TOTAL
PA1	Pearson Correlation	1	,440**	,371**	,329**	,751**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	122	122	122	122	122
PA2	Pearson Correlation	,440**	1	,260**	,306**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,001	,000
	N	122	122	122	122	122
PA3	Pearson Correlation	,371**	,260**	1	,232*	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,010	,000
	N	122	122	122	122	122
PA4	Pearson Correlation	,329**	,306**	,232*	1	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,010		,000
	N	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	,751**	,705**	,672**	,678**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	122	122	122	122	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Correlations

		PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	TOTAL
PEOU1	Pearson Correlation	1	,337**	,363**	,284**	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000
	N	122	122	122	122	122
PEOU2	Pearson Correlation	,337**	1	,351**	,234**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,009	,000
	N	122	122	122	122	122
PEOU3	Pearson Correlation	,363**	,351**	1	,360**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	122	122	122	122	122
PEOU4	Pearson Correlation	,284**	,234**	,360**	1	,668**
	Sig. (2-tailed)	,002	,009	,000		,000
	N	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	,692**	,697**	,745**	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	122	122	122	122	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Persepsi Kemanfaatan

Correlations

		PU1	PU2	PU3	PU4	TOTAL
PU1	Pearson Correlation	1	,326**	,290**	,341**	,703**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	122	122	122	122	122
PU2	Pearson Correlation	,326**	1	,309**	,149	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,102	,000
	N	122	122	122	122	122
PU3	Pearson Correlation	,290**	,309**	1	,294**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,001	,000
	N	122	122	122	122	122
PU4	Pearson Correlation	,341**	,149	,294**	1	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,102	,001		,000
	N	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	,703**	,655**	,698**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	122	122	122	122	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	TOTAL
KP1	Pearson Correlation	1	,224*	,222*	,247**	,142	,594**
	Sig. (2-tailed)		,013	,014	,006	,119	,000
	N	122	122	122	122	122	122
KP2	Pearson Correlation	,224*	1	,328**	,220*	,327**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,013		,000	,015	,000	,000
	N	122	122	122	122	122	122
KP3	Pearson Correlation	,222*	,328**	1	,428**	,266**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000		,000	,003	,000
	N	122	122	122	122	122	122
KP4	Pearson Correlation	,247**	,220*	,428**	1	,270**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,006	,015	,000		,003	,000
	N	122	122	122	122	122	122
KP5	Pearson Correlation	,142	,327**	,266**	,270**	1	,611**
	Sig. (2-tailed)	,119	,000	,003	,003		,000
	N	122	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	,594**	,646**	,693**	,671**	,611**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	122	122	122	122	122	122

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16

Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

Correlations

		MPA1	MPA2	MPA3	MPA4	TOTAL
MPA1	Pearson Correlation	1	,169	,423**	,364**	,716**
	Sig. (2-tailed)		,062	,000	,000	,000
	N	122	122	122	122	122
MPA2	Pearson Correlation	,169	1	,244**	,217*	,607**
	Sig. (2-tailed)	,062		,007	,016	,000
	N	122	122	122	122	122
MPA3	Pearson Correlation	,423**	,244**	1	,296**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007		,001	,000
	N	122	122	122	122	122
MPA4	Pearson Correlation	,364**	,217*	,296**	1	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,001		,000
	N	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	,716**	,607**	,705**	,697**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	122	122	122	122	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 17

Hasil Uji Reliabilitas *Firm Size*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	3

Lampiran 18

Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	4

Lampiran 19

Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,654	4

Lampiran 20

Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemanfaatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,612	4

Lampiran 21

Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,642	5

Lampiran 22

Hasil Uji Reliabilitas Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,612	4

Lampiran 23

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,43467591
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,060
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 24

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,343	3,438		2,717	,008		
	Firm Size	-,029	,094	-,027	-,304	,762	,951	1,051
	Pemahaman Akuntansi	,064	,079	,070	,808	,421	,965	1,036
	Persepsi Kemudahan	,189	,088	,191	2,148	,034	,921	1,086
	Persepsi Kemanfaatan	,143	,089	,141	1,609	,110	,945	1,058
	Kepercayaan	,153	,063	,223	2,444	,016	,878	1,139

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

Lampiran 25

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,202	1,921		-,626	,533
	Firm Size	-,070	,053	-,121	-1,327	,187
	Pemahaman Akuntansi	-,021	,044	-,043	-,473	,637
	Persepsi Kemudahan	,061	,049	,115	1,240	,218
	Persepsi Kemanfaatan	,044	,050	,081	,888	,377
	Kepercayaan	,065	,035	,176	1,849	,067

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 26

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Moderasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,343	1,410		6,628	,000
	Firm Size	-,029	,039	-,049	-,740	,461
	Pemahaman Akuntansi	,064	,032	,129	1,972	,051
	Persepsi Kemudahan	,189	,036	,351	5,239	,000
	Persepsi Kemanfaatan	,143	,036	,259	3,925	,000
	Kepercayaan	,153	,026	,409	5,961	,000
	Gender	-,706	,096	-,984	-7,392	,000
	Firm Size*Gender	-,002	,002	- 0,63	-,762	,447
	Pemahaman Akuntansi*Gender	,004	,002	,161	1,904	,059
	Persepsi Kemudahan*Gender	,012	,002	,498	5,257	,000
	Persepsi Kemanfaatan*Gender	,009	,002	,350	3,916	,000
	Kepercayaan*Gender	,009	,002	,538	5,903	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

Lampiran 27

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999[a]	,998	,998	,042

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan*Gender, Pemahaman Akuntansi, Firm Size, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gender, Pemahaman Akuntansi*Gender, Firm Size*Gender, Persepsi Kemudahan*Gender, Persepsi Kemanfaatan*Gender

Lampiran 28

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,237	11	7,931	4407,336	,000[b]
	Residual	,198	110	,002		
	Total	87,435	121			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan*Gender, Pemahaman Akuntansi, Firm Size, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gender, Pemahaman Akuntansi*Gender, Firm Size*Gender, Persepsi Kemudahan*Gender, Persepsi Kemanfaatan*Gender